

**PENGEMBANGAN LKPD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERPIKIR TINGKAT TINGGI DAN MENUMBUHKAN KEAKTIFAN  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS SD/MI**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA**

**2025**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Skar Kinanti

NIM : 23204081004

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujukan sumber.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Peneliti yang menyatakan



Suci Skar Kinanti

NIM. 23204081004

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Skar Kinanti

NIM : 23204081004

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Peneliti yang menyatakan



Suci Skar Kinanti

NIM. 23204081004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1541/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN LKPD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DAN MENUMBUHKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS SD/MI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUCI SKAR KINANTI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 23204081004  
Telah diujikan pada : Senin, 16 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 68512879c9b1c



Pengaji I

Dr. Drs. Ichsan, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 685118b8608cc



Pengaji II

Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd. I., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 6851f15b22c36



Yogyakarta, 16 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68520eb2d8fe3

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **PENGEMBANGAN LKPD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DAN MENUMBUHKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS SD/MI**

Nama : Suci Skar Kinanti  
Nim : 23204081004  
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Pembimbing,

Dr. Siti Fatonah, S.Pd, M.Pd

NIP. 19710205 199903 2 008

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Skar Kinanti

NIM : 23204081004

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini, menyatakan bahwasanya secara sadar dan tanpa keterpaksaan untuk mengenakan hijab pada foto ijazah strata 2 (S2). Sehingga dengan ini saya tidak akan menuntut terhadap pihak Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, jika suatu saat pendapat instansi yang menolak ijazah saya karena menggunakan hijab. Demikian surat pernyataan ini dibuat, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Peneliti yang menyatakan



Suci Skar Kinanti

NIM. 23204081004

## **MOTTO**

“Berserah bukan pasrah”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Raymond Chin, “Bongkar Mitos ‘Takdir’ Di Islam- Escape Eps 14 (Ft Felix Siaw),” <https://youtu.be/gXNrXJjdEs4?si=5smEsZtgCldUabTe>, 2025.

## **PERSEMBAHAN**

**Tesis ini penulis persembahkan kepada:**

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan

| <b>Huruf Arab</b> | <b>Nama</b> | <b>Huruf Latin</b> | <b>Keterangan</b>           |
|-------------------|-------------|--------------------|-----------------------------|
| ا                 | Alif        | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب                 | Ba'         | B                  | Be                          |
| ت                 | Ta'         | T                  | Te                          |
| ث                 | Şa'         | Ş                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج                 | Jim         | J                  | Je                          |
| ح                 | Ha'         | H                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ                 | Kha         | Kh                 | Ka dan ha                   |
| د                 | Dal         | D                  | De                          |
| ذ                 | Żal         | Ż                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر                 | Ra'         | R                  | Er                          |
| ز                 | Zai         | Z                  | Zet                         |
| س                 | Sin         | S                  | Es                          |
| ش                 | Syin        | Sy                 | Es dan ye                   |
| ص                 | Şad         | Ş                  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض                 | Đad         | Đ                  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط                 | Ta          | Ț                  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ                 | Za          | Ž                  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع                 | ‘Ain        | ‘                  | Koma terbalik di atas       |
| غ                 | Gain        | G                  | Ge                          |
| ف                 | Fa          | F                  | Fa                          |
| ق                 | Qaf         | Q                  | Qi                          |
| ك                 | Kaf         | K                  | Ka                          |
| ل                 | Lam         | L                  | El                          |
| م                 | Mim         | M                  | Em                          |
| ن                 | Nun         | N                  | En                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| و | Wau    | W | We       |
| ه | Ha'    | H | Ha       |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya'    | Y | Ye       |

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

|          |         |              |
|----------|---------|--------------|
| مُنْعَجٌ | Ditulis | Muta'addidah |
| إِدْدَاه | Ditulis | 'iddah       |

### C. Ta' Marbutah

Semua *tā'marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|                      |         |                    |
|----------------------|---------|--------------------|
| هِكْمَةٌ             | Ditulis | hikmah             |
| إِلَّا               | Ditulis | 'illah             |
| كَرَامَةُ الْأَعْلَى | Ditulis | karāmah al-auliyā' |

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|         |        |         |   |
|---------|--------|---------|---|
| --ۚ --- | Fathah | Ditulis | A |
| --ۛ --- | Kasrah | Ditulis | I |
| --ۜ --- | Dammah | Ditulis | U |

|         |        |         |         |
|---------|--------|---------|---------|
| فَعْل   | Fathah | Ditulis | fa'ala  |
| ذَكْر   | Kasrah | Ditulis | žukira  |
| يَذْهَب | Dammah | Ditulis | yažhabu |

### E. Vokal Panjang

|                               |                    |                 |
|-------------------------------|--------------------|-----------------|
| 1. fathah + alif<br>جاهلية    | ditulis<br>ditulis | ā<br>jāhiliyyah |
| 2. fathah + ya' mati<br>تنسى  | ditulis<br>ditulis | ā<br>tansā      |
| 3. Kasrah + ya' mati<br>كريم  | ditulis<br>ditulis | ī<br>karīm      |
| 4. Dammah + wawu mati<br>ماتي | ditulis ditulis    | ū               |

|      |  |       |
|------|--|-------|
| فروض |  | furūḍ |
|------|--|-------|

### F. Vokal Rangkap

|                                   |                    |                |
|-----------------------------------|--------------------|----------------|
| 1. fathah + ya' mati<br>بِينَكُمْ | ditulis<br>ditulis | Ai<br>Bainakum |
| 2. fathah + wawu mati<br>قول      | ditulis<br>ditulis | Au<br>Qaul     |

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|              |         |                 |
|--------------|---------|-----------------|
| أَنْتُمْ     | Ditulis | A'antum         |
| أَعْدَتْ     | Ditulis | U'iddat         |
| لِشْكَرْمَنْ | Ditulis | La'in syakartum |

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

|        |         |           |
|--------|---------|-----------|
| القرآن | Ditulis | Al-Qur'ān |
| القياس | Ditulis | Al-Qiyās  |

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut

|        |         |           |
|--------|---------|-----------|
| السماء | Ditulis | As-Samā'  |
| الشمس  | Ditulis | Asy-Syams |

3. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

|            |         |               |
|------------|---------|---------------|
| ذوى الفروض | Ditulis | Żawi al-furūḍ |
| أهل السنة  | Ditulis | Ahl as-sunnah |



## ABSTRAK

**Suci Skar Kinanti. NIM. 23204081004.** *Pengembangan LKPD untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dan Menumbuhkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS SD/MI.* Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2025. Pembimbing: Dr. Siti Fatonah, S.Pd, M.Pd.,

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengembangkan LKPD IPAS materi “melihat karena cahaya mendengar karena bunyi” pada siswa kelas V. (2) untuk mengetahui kualitas LKPD IPAS materi “melihat karena cahaya mendengar karena bunyi” pada siswa kelas V. (3) untuk mengetahui efektivitas LKPD Media LKPD IPAS materi melihat karena Cahaya mendengar karena bunyi pada siswa kelas V. (4) untuk mengetahui peran LKPD IPAS materi melihat karena cahaya mendengar karena bunyi dapat menumbuhkan keaktifan siswa.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE: *analysis, design, development, implementation, and evaluation*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, lembar validasi, lembar penilaian dan tes. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan validasi produk oleh para ahli. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data penilaian produk oleh guru dan uji efektivitas produk dilakukan dengan membandingkan skor *pretest* dan *posttest* menggunakan uji *Wilcoxon* berbantuan SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan dengan beberapa tahapan ADDIE menghasilkan beberapa temuan, yaitu: 1) telah berhasil dikembangkan LKPD IPAS materi “melihat karena cahaya mendengar karena bunyi” yang dikembangkan dengan metode ADDIE menghasilkan produk yang layak digunakan pada siswa dalam proses pembelajaran. 2) kualitas produk yang diperoleh hasil 86% dari ahli media dan 95% dari ahli materi yang termasuk pada kategori “sangat layak” digunakan. 3) LKPD efektif ditunjukkan dari data pada uji t test menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 dengan uji *Wilcoxon* dan mendapatkan hasil 0,013 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga dikatakan terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah LKPD diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka LKPD layak, efektif dan praktis digunakan sebagai media pembelajaran pada siswa. 4) LKPD IPAS materi “melihat karena cahaya mendengar karena bunyi” mampu menumbuhkan keaktifan siswa dapat dilihat proses pembelajaran siswa berperan aktif dengan mendengarkan saat guru menjelaskan, menulis atau mempergunakan LKPD dengan baik, menyelesaikan persoalan dan tugas yang diberikan guru, dan bertanya kepada guru, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa telah aktif, walaupun pada indikator menjawab dan menyampaikan pendapat siswa masih kurang. Maka dari itu dapat dilihat bahwa media LKPD dapat menumbuhkan keaktifan siswa

**Kata Kunci:** keaktifan siswa, keterampilan berpikir tingkat tinggi, LKPD

## ABSTRACT

**Suci Skar Kinanti. SRN. 23204081004.** *Development of LKPD to Improve High-Level Thinking Skills and Foster Student Activeness in Elementary School/Islamic Elementary School Science Subjects. Thesis of the Elementary School Teacher Education Study Program (PGMI) Masters Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta in 2025. Advisor: Dr. Siti Fatonah, S.Pd, M.Pd.*

*This study aims: (1) to develop LKPD IPS material "seeing because of light hearing because of sound" for fifth grade students. (2) to determine the quality of LKPD IPS material "seeing because of light hearing because of sound" for fifth grade students. (3) to determine the effectiveness of LKPD in improving high-level thinking skills in fifth grade students. (4) To determine LKPD IPS material "seeing because of light hearing because of sound" can foster student activeness.*

*The type of research used is Research and Development (R&D) research with the ADDIE development model: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The data collection of this study used observation, interviews, documentation, validation sheets, assessment sheets and tests. Qualitative descriptive analysis was used to analyze data from observations, interviews, documentation and product validation by experts. Quantitative descriptive analysis was used to analyze product assessment data by teachers and product effectiveness testing was carried out by comparing pretest and posttest scores using paired sample t-test assisted by SPSS 22.*

*The results of this study indicate that LKPD developed with several ADDIE stages produced several findings, namely: 1) the development of LKPD for the material "seeing because of light, hearing because of sound" developed with the ADDIE method has successfully produced a product that is suitable for use by students in the learning process. 2) the quality of the product obtained was 86% from media experts and 95% from material experts who were included in the category of "very suitable" for use. 3) LKPD is effective as shown by the data in the t-test using the SPSS 22 application with a Wilcoxon and getting a result of 0,013 which means less than 0.05 so that it is said that there is a difference between before and after LKPD is implemented in the learning process. Based on the results obtained, LKPD is suitable, effective and practical to use as a learning medium for students. 4) LKPD IPAS material "seeing because of light hearing because of sound" is able to foster student activity can be seen in the learning process students play an active role by listening when the teacher explains, writing or using LKPD well, completing problems and assignments given by the teacher, and asking the teacher, this shows that students have been active, although the indicators for answering and conveying students' opinions are still lacking. Therefore, it can be seen that LKPD media can foster student activity.*

**Keywords:** student activity, high-level thinking skills, LKPD

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِي لَوْ لَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَاحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، لَا نَبِيَ بَعْدَهُ

Segala puji dan Syukur kehadiran Allah *Azza Wa Jalla* atas segala limpahan nikmat yang telah diberikan kepada peneliti baik berupa nikmat sehat, nikmat kesempatan, nikmat akal dan panca indra yang sempurna sehingga peneliti dapat melakukan penelitian tesis ini. Atas berkat Rahmat dan pertolongan Allah jugalah penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan lafaz *Allahumma Sholli ‘Ala Muhammad Wa ‘Ala Ali Muhammad* yang telah merubah metode struktural arab jahiliyah dari manusia yang tenggelam dalam kekafiran kepada keadaan manusia yang beriman kepada Allah, yang telah merubah kegelapan dan kebodohan menuju masa yang diterangi oleh Cahaya Islam dan ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan menjadi mercusuar peradaban manusia sejak dulu hingga sekarang dengan berbagai strategi dan metode pembelajarannya, serta tujuan pendidikannya. Sehingga penulis tertarik dengan judul “Pengembangan LKPD untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dan Menumbuhkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran IPAS SD/MI”

Peneliti menyadari bahwa tesis ini dapat terselesaikan dengan baik karena adanya kontribusi dari berbagai pihak yang senantiasa membimbing, mengarahkan serta memberi dukungan baik secara moral dan materi. Oleh karena itu peneliti dengan kerendahan hati, penulis hendak mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Prof. Dr. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M. Phil., Ph.D selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah mengadakan tersedianya fasilitas yang memadai dan layak sehingga terlaksananya kegiatan perkuliahan.

2. Prof. Dr.Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan dalam terlaksananya proses perkuliahan.
3. Dr. Aninditya Sri N., M.Pd, selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtdaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam persetujuan dan munaqasyah tesis.
4. Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I, selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtdaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam persetujuan dan munaqasyah tesis.
5. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd, selaku dosen penasihat akademik dan dosen pembimbing dalam penelitian tesis ini, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, saran, petunjuk serta motivasi dan arahan dalam penulisan tesis ini sehingga dapat terselesaikan.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Mintarsih, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Depok 2 berserta jajaran tempat penelitian tesis, yang telah memberikan izin dan fasilitas penelitian.
8. Kepada kedua orang tua Bapak Irawan dan Ibu Sri Rus Yani dan kedua saudaraku Febri Gunawan dan Rafael Triyanzep, Nyai Dalyana serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, do'a dan motivasi dalam melangkah di jalan kebaikan.

9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih telah menjadi patner saya yang baik selama 2 tahun ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan berupa pahala. Aamiin Allahumma Aamiin. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari penulisan, ejaan dan sebagainya maka dari itu peneliti meminta maaf atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi *cititas akademika* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun kita semua.

Yogyakarta, 26 Mei 2025  
Peneliti



## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN .....                       | i    |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....                  | ii   |
| PENGESAHAN .....                                | iii  |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....                     | iv   |
| SURAT PERNYATAAN BERHIJAB .....                 | v    |
| MOTTO.....                                      | vi   |
| PERSEMBAHAN .....                               | vii  |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....          | viii |
| ABSTRAK .....                                   | xii  |
| ABSTRACT .....                                  | xiii |
| KATA PENGANTAR.....                             | xiv  |
| DAFTAR ISI .....                                | xvii |
| DAFTAR TABEL.....                               | xix  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                           | xx   |
| DAFTAR GAMBAR .....                             | xxi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                         | 1    |
| A. Latar Belakang .....                         | 1    |
| B. Pembatasan Masalah.....                      | 8    |
| C. Rumusan Masalah .....                        | 9    |
| C. Tujuan Pengembangan .....                    | 9    |
| D. Manfaat Pengembangan.....                    | 10   |
| E. Kajian Penelitian yang Relevan .....         | 11   |
| F. Landasan Teori .....                         | 19   |
| 1. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)..... | 19   |
| 2. Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi .....   | 25   |
| 3. Keaktifan Siswa .....                        | 29   |
| 4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....       | 34   |
| G. Sistematika Pembahasan .....                 | 38   |
| BAB II METODE PENELITIAN .....                  | 40   |
| A. Jenis Penelitian.....                        | 40   |

|                                   |  |     |
|-----------------------------------|--|-----|
| B.                                | Model Pengembangan.....                            | 40  |
| C.                                | Subjek Penelitian.....                             | 42  |
| D.                                | Prosedur Pengembangan .....                        | 43  |
| 1.                                | Analisis ( <i>analysis</i> ).....                  | 43  |
| 2.                                | Desain ( <i>design</i> ).....                      | 45  |
| 3.                                | Pengembangan ( <i>development</i> ) .....          | 47  |
| 4.                                | Implementasi ( <i>Implementation</i> ) .....       | 48  |
| 5.                                | Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ).....                | 49  |
| E.                                | Desain Uji Coba Produk.....                        | 50  |
| F.                                | Desain Uji Coba Lapangan .....                     | 51  |
| G.                                | Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....        | 52  |
| H.                                | Teknik Analisis Data .....                         | 58  |
| BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN..... |  | 64  |
| A.                                | Hasil Pengembangan Produk Awal .....               | 64  |
| 1.                                | Tahap Analisis ( <i>Analysis</i> ).....            | 65  |
| 2.                                | Tahap Desain ( <i>Design</i> ).....                | 72  |
| 3.                                | Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....    | 75  |
| 4.                                | Tahap Implementasi ( <i>Implementation</i> ) ..... | 81  |
| 5.                                | Tahap Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....         | 83  |
| B.                                | Hasil Uji Coba Produk .....                        | 83  |
| C.                                | Revisi Produk Akhir.....                           | 96  |
| D.                                | Analisis Hasil Produk Akhir.....                   | 96  |
| E.                                | Pembahasan.....                                    | 98  |
| BAB IV PENUTUP .....              |  | 106 |
| A.                                | Simpulan .....                                     | 106 |
| B.                                | Saran.....   | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA .....              |  | 109 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Kisi-Kisi Instrumen Kebutuhan Siswa .....                                   | 45 |
| Tabel 2. 2 Kisi-Kisi Validasi Media .....  | 48 |
| Tabel 2. 3 Kisi-Kisi Validasi Materi.....  | 48 |
| Tabel 2. 4 Sebaran Lembar Validasi.....  | 55 |
| Tabel 2. 5 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media .....                               | 56 |
| Tabel 2. 6 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi.....                               | 56 |
| Tabel 2. 7 Kisi-kisi Respon Guru.....  | 57 |
| Tabel 2. 8 Kisi-kisi Respon Siswa.....   | 57 |
| Tabel 2. 9 Pedoman Penilaian Angka Angket Validasi Para Ahli .....                     | 59 |
| Tabel 2. 10 Kategori Skor Kriteria Kelayakan Media Berdasarkan Validasi Para Ahli..... | 60 |
| Tabel 2. 11 Interpretasi Skor Angket Validasi Para Ahli .....                          | 60 |
| Tabel 2. 12 Skema One Group Pretest Posttest Design .....                              | 61 |
| Tabel 3. 1 Hasil Angket Validasi Ahli Media .....                                      | 77 |
| Tabel 3. 2 Tindak Lanjut Komentar Dan Saran Ahli Media .....                           | 78 |
| Tabel 3. 3 Hasil Angket Validasi Ahli Materi.....                                      | 79 |
| Tabel 3. 4 Tindak Lanjut Komentar Dan Saran Ahli Materi .....                          | 81 |
| Tabel 3. 5 Hasil Penilaian Respon Guru .....   | 84 |
| Tabel 3. 6 Hasil Respon Siswa .....  | 86 |
| Tabel 3. 7 Hasil Deskriptif Pretest .....  | 89 |
| Tabel 3. 8 Hasil Pretest Siswa .....   | 90 |
| Tabel 3. 9 Hasil Deskriptif Posttest.....  | 92 |
| Tabel 3. 10 Hasil Posttest siswa .....   | 93 |
| Tabel 3. 11 Hasil Uji Normalitas.....  | 94 |
| Tabel 3. 12 Uji Wilcoxon .....   | 94 |

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal.....   | 119 |
| Lampiran 2 Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis .....                                  | 120 |
| Lampiran 3 Kesedian Menjadi Pembimbing Tesis .....  | 121 |
| Lampiran 4 Analisis Kebutuhan Siswa .....   | 122 |
| Lampiran 5 Validasi Instrumen .....   | 125 |
| Lampiran 6 Validasi Media .....   | 126 |
| Lampiran 7 Validasi Materi.....   | 127 |
| Lampiran 8 Respon Guru.....   | 128 |
| Lampiran 9 Lembar Instrumen Validator Instrumen.....  | 130 |
| Lampiran 10 Lembar Instrumen Media Oleh Ahli Media .....  | 132 |
| Lampiran 11 Lembar Instrumen Materi Oleh Ahli Materi.....                                       | 134 |
| Lampiran 12 Lembar Instrumen Respon Guru .....  | 136 |
| Lampiran 13 Lembar Instrumen Respon Siswa .....   | 140 |
| Lampiran 14 Pelaksanaan Pretest.....  | 142 |
| Lampiran 15 Pelaksanaan Posttest.....   | 155 |
| Lampiran 16 Hasil Pretest dan Posttest.....   | 166 |
| Lampiran 17 Hasil Uji Normalitas.....   | 167 |
| Lampiran 18 Hasil Uji Wilcoxon .....  | 168 |
| Lampiran 19 Lembar Penilaian Observasi Keaktifan Siswa.....                                     | 169 |
| Lampiran 20 Produk Media LKPD IPAS Materi Melihat Karena Cahaya<br>Mendengar Karena Bunyi ..... | 170 |
| Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian.....   | 177 |
| Lampiran 22 Surat Izin Penelitian.....  | 178 |
| Lampiran 23 Surat Selesai Penelitian .....  | 179 |
| Lampiran 24 Biodata Peneliti.....   | 180 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Pendekatan ADDIE untuk Mengembangkan Produk Berupa Desain Media Pembelajaran..... | 42 |
| Gambar 2. 2 Peta Konsep Tahapan Pengembangan ADDIE.....                                       | 50 |
| Gambar 3. 1 Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik .....                                      | 68 |
| Gambar 3. 2 Hasil Analisis Peserta Didik .....  | 71 |
| Gambar 3. 3 Indikator Materi IPA .....  | 73 |
| Gambar 3. 4 Sampul Depan Dan Belakang LKPD .....  | 75 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal terpenting bagi manusia, baik pendidikan formal maupun non formal yang mampu membentuk kepribadian manusia menjadi lebih baik, sopan, cerdas, sukses, bertanggung jawab dan membawa arah negara ke arah lebih maju<sup>2</sup>. Oleh karena itu, pendidikan bukan untuk menghilangkan potensi siswa, tetapi membantu siswa mewujudkan potensi dirinya.

Pembelajaran yang baik menjadikan komponen utama dalam kurikulum yang mampu menghasilkan interaksi antara siswa-guru, siswa-siswi, serta siswa-lingkungan<sup>3</sup>. Pada saat ini kurikulum yang diterapkan di Indonesia adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka sudah dimulai dilaksanakan oleh sekolah pada tahun pelajaran 2022/2023, meskipun pelaksanaannya masih bertahap yakni kelas 1 dan kelas V. Kurikulum merdeka adalah program yang dicanangkan oleh mendikbud ristek yaitu Nadhiem Makarim. Pada kurikulum merdeka ini diharapkan siswa mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan<sup>4</sup>. Kurikulum merdeka

---

<sup>2</sup> Tri Nur Fadhilah, Diana Endah Handayani, and Rofian, “Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2019): hlm. 250.

<sup>3</sup>Sopiana Epa, “Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet Pada Materi Bangun Datar Kelas IV SD,” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 06, no. 01 (2023): hlm. 1–19.

<sup>4</sup> Rini Budiwati et al., “Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Miskonsepsi,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): hlm. 523–534, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4566>.

diciptakan supaya meningkatkan standar pendidikan di Indonesia. Siswa mungkin merasa lebih mudah untuk belajar tanpa merasa terbebani oleh tugas jika kurikulum *independent* disesuaikan dengan kebutuhan dan ciri kepribadian mereka. Memanfaatkan kurikulum merdeka memungkinkan pembelajaran yang lebih mendalam, menyenangkan dan mandiri<sup>5</sup>. Dari hal tersebut guru perlu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif, sehingga siswa dapat berperan proaktif dalam setiap proses pembelajaran.

Pembelajaran pada tingkat SD terdapat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) semester 1 berfokus pada materi IPA dan semester 2 berfokus pada materi IPS<sup>6</sup>. IPAS berdasarkan konsepnya berusaha untuk membantu siswa dalam mengembangkan rasa ingin tahu terhadap fenomena yang ada di sekelilingnya. Mata pelajaran IPAS, memiliki karakteristik dalam melatih siswa untuk bisa bersikap ilmiah dan memunculkan sikap bijaksana dalam diri siswa. Tujuan mata pelajaran IPAS dalam konsep kurikulum merdeka dapat dideskripsikan bahwa siswa harus mampu mengembangkan diri agar sesuai dengan profil pancasila<sup>7</sup>. Pada

<sup>5</sup> Dewa Ayu Made Manu Okta Priantini, Ni Ketut Suarni, and I Ketut Suar Adnyana, “Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas,” *Jurnal Penjaminan Mutu* 8, no. 02 (2022): hlm. 243–250, <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>.

<sup>6</sup> Rima Rizkianida et al., “Penerapan Model Project Based Learning Pada Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipas Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pandeanlamper 1,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023): hlm. 1450–1456, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/12869/9964>.

<sup>7</sup> Ani Siti Anisah et al., “Pemetaan Materi IPA Dan IPS Dalam Kurikulum Merdeka ( Studi Kasus Di Sekolah Penggerak SDN 04 Sukanegla Kabupaten Garut ),” *Jurnal Tunas Pendidikan* 6, no. 1 (2023): hlm. 196–211, <https://scholar.google.com/scholar?cluster=11272730357741778694&hl=en&oi=scholar>.

penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus ke IPA pada materi “melihat karena cahaya mendengar karena bunyi”. Secara umum, pembelajaran IPA membantu siswa memahami ilmu pengetahuan dan teknologi, menumbuhkan sikap ilmiah, mengajarkan mereka menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah, dan mendorong mereka untuk menjadi kreatif dan inovatif<sup>8</sup>.

Penggunaan media tidak terlepas dari proses pembelajaran. Penggunaan media dapat memperoleh manfaat seperti pembelajaran dapat disampaikan secara seragam, pembelajaran dapat dibuat lebih menarik dan interaktif, waktu pembelajaran dapat dikurangi, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, pembelajaran dapat terjadi kapanpun dan dimanapun, juga siswa mendapatkan pesan dari pembelajaran<sup>9</sup>. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran dan media pembelajaran mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan, karena penggunaan media pembelajaran meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk memperlancar komunikasi antara pendidik dengan sekelompok siswa dalam situasi pembelajaran yang penggunaannya bertujuan untuk memberikan rangsangan dan memperjelas atau mempermudah proses penerimaan serta

---

<sup>8</sup> Siti Fatonah and Muhammad Shaleh Assingkily, “Quo Vadis Materi Pesawat Sederhana Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar Di Era Disrupsi,” *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika* 8, no. 1 (2020): hlm. 46–60, <https://doi.org/10.23971/eds.v8i1.1899>.

<sup>9</sup> Anggi Afriani et al., “Studi Literatur : Pengembangan Media Belajar LKS PKn / Worksheet Berbasis Aktivitas Yang Mengandung Pengalaman Belajar Yang Bermakna Bagi Siswa,” *Journal Of Social Sciences Research* 3, no. 6 (2023): hlm. 7088–7100.

pemahaman materi yang sedang dipelajari<sup>10</sup>. Maka melalui media pembelajaran dapat mempermudah siswa untuk mengerti dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga merangsang mereka untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Seorang guru diharapkan mampu mengembangkan bahan ajar yang sesuai ketika proses pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya akan berguna bagi siswa yang diajar, tetapi juga akan berguna bagi guru sendiri dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar terbagi menjadi dua jenis, yaitu bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak. Setiap bahan ajar memiliki jenis dan karakteristik yang berbeda-beda sesuai fungsinya<sup>11</sup>. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar yang masuk dalam kategori bahan ajar cetak, jadi dalam penyusunannya juga harus memperhatikan prosedur penyusunan bahan ajar. Untuk membuat sebuah LKPD yang kaya manfaat, maka harus menjadikan sebagai bahan ajar yang menarik bagi siswa. Sehingga dengan keberadaan LKPD tersebut siswa menjadi tertarik untuk belajar keras dan belajar cerdas<sup>12</sup>.

Keaktifan memiliki pengertian berupa kegiatan, sehingga keaktifan siswa merupakan kegiatan belajar yang melibatkan siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran. Menurut Jannah keaktifan siswa

---

<sup>10</sup> Untung Slamet Sugiyarto et al., “Interactive Powerpoint Learning Media in Basic School of Learning Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar,” *Jurnal CERDAS Proklamator* 8, no. 2 (2020): hlm. 118–123.

<sup>11</sup> Muhammad Syahru Romadhon, Elvita Dianita, and Samsul Susilawati, “Studi Komparatif: Hakikat Bahan Ajar Modul Dan LKPD Pada Mata Pelajaran IPS Dan PPKN Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Madrasah* 1, no. 1 (2024): hlm. 88–98.

<sup>12</sup> Imam Nur Rahman, Sholeh Hidayat, and Lukman Nulhakim, “Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar,” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2020): hlm. 99–110.

berbanding lurus dengan hasil belajar siswa, dengan demikian semakin siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran maka semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh begitu juga sebaliknya<sup>13</sup>.

Dalam proses pembelajaran guru juga harus mendorong siswa agar terlibat aktif selama pembelajaran agar siswa memahami materi dengan baik. Yang bertujuan untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki siswa berdasarkan karakteristiknya sehingga siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan<sup>14</sup>. Semakin tinggi keaktifan siswa, maka keberhasilan proses belajar seharusnya juga menjadi semakin tinggi, sejalan dengan pernyataan tersebut, proses pembelajaran harus melibatkan siswa agar aktif untuk mengonstruksi pengetahuannya. Siswa didalam kelas mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga guru pun kesulitan untuk mengajak siswa tersebut agar bisa aktif dan fokus saat pembelajaran. Oleh karena itu, yang menjadi penghambat juga datang dari seorang siswa. Apabila siswa kurang semangat dalam pembelajaran, maka akan sulit untuk diajak aktif, guru harus bisa mengatasi hal tersebut dengan caranya masing-masing<sup>15</sup>.

## SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

<sup>13</sup> Umi Nafiatul Jannah, Rishe Purnama Dewi, And Jarot Prakoso, “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Ips Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Siswa Kelas Iv Sdn Toto Margo Mulyo,” *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 3 (2022): hlm. 152–161, <https://doi.org/10.51878/elementary.v2i3.1379>.

<sup>14</sup> Kezia Rikawati and Debora Sitinjak, “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif,” *Journal of Educational Chemistry (JEC)* 2, no. 2 (2020): hlm. 40, <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>.

<sup>15</sup> Yolenta Varista Te'a et al., “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Ipa Sd Kelas Rendah,” *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 2, no. 1 (2023): hlm. 47–55, <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1534>.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan berpikir dalam taksonomi bloom yang terdiri dari kemampuan menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Keterampilan berpikir tingkat tinggi sangat penting bagi siswa dalam menghadapi abad 21. Pelaksanaan pembelajaran berbasis *HOTS* di Indonesia menerapkan tatanan berpikir taksonomi bloom, dengan tujuan untuk menciptakan generasi siswa yang mencakup semua tahapan dan elemen *HOTS*, pendidik dapat menggunakan kerangka taksanomi bloom dan mengintegrasikan dalam penerapan *HOTS* dalam mata pelajaran apapun<sup>16</sup>. Sebagai salah satu tuntutan abad 21, keterampilan berpikir tingkat tinggi meliputi: berpikir kritis (*critical thinking*), pemecahan masalah (*problem solving*), kreativitas (*creativity*), dan metakognisi (*metacognition*)<sup>17</sup>.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Ventri Adetia Jumintri tentang “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Poe (*Predict, Observe, Explain*) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas V” mendapatkan bahwa pengembangan LKPD berbasis POE untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, keefektifan LKPD bebas BOE untuk meningkatkan keterampilan kemampuan berpikir tingkat peserta didik dapat dilihat dari sig.(2-tailed)

---

<sup>16</sup> Agus Darmuki and Nur Alfin Hidayati, “Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 1 (2023): hlm. 15–22, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.3064>.

<sup>17</sup> Nurul Zakiyat Nisak, “Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Biologi Untuk Siswa SMA Ditinjau Dari Tingkat Kesulitan Materi, Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi, Dan Keaktifan Belajar Siswa,” *EduBiologia: Biological Science and Education Journal* 1, no. 2 (2021): hlm. 128, <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v1i2.9629>.

adalah 0,037 karena  $0,037 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar di kelas eksprimen dengan kelas control, menunjukkan bahwa LKPD secara keseluruhan efektif digunakan dalam proses pembelajaran, keefektifan LKPD dibuktikan dari hasil evaluasi dari respon guru dan respon siswa, selain itu berdasarkan hasil analisis Uji T-Test. Disimpulkan bahwa LKPD berbasis POE efektif dan berpengaruh terhadap meningkatnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka dibutuhkan media pembelajaran agar siswa bisa lebih aktif dan meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, salah satu media yang digunakan dan cocok adalah LKPD. Sehingga terhadap hal itu pembelajaran menjadi tidak bermakna serta rendahnya kemampuan siswa dalam menerima penjelasan yang bersifat abstrak oleh pendidik yang ditandai dengan hasil belajar pada materi melihat karena cahaya mendengar karena bunyi dengan rata-rata KKTP pada siswa 70. KKTP yang ditetapkan yang ditetapkan oleh pendidik pada materi melihat karena cahaya mendengar karena bunyi adalah 80 sehingga  $70 > 80$ , dari itu dapat disimpulkan bahwa siswa belum mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Sehingga terhadap hal ini perlu adanya upaya dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan menumbuhkan keaktifan siswa.

Maka atas hal ini perlu adanya kehadiran media LKPD. Hal ini selaras dengan pengertian media yang dipahami bahwa media yang

dipahami bahwa media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Sehingga dengan hal ini media dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat dan perhatian anak sehingga proses belajar terjadi sesuai yang diharapkan sekolah<sup>18</sup>. Media juga mampu membentuk kesatuan pemahaman antar guru dan siswa, sehingga yang dimaksudkan oleh guru selaras dengan pemahaman yang diterima siswa. Dengan ini dihadirkan LKPD pada pembelajaran IPA materi “melihat karena cahaya mendengar karena bunyi” yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan menumbuhkan keaktifan siswa.

## B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pemahaman dalam penelitian ini maka ditetapkanlah batasan masalah yang difokuskan pada pengembangan LKPD untuk membantu proses pembelajaran IPAS agar mudah dipahami yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan menumbuhkan keaktifan siswa. Fokus penelitian ini pada materi “melihat karena cahaya mendengar karena bunyi” pada siswa kelas V SD Negeri Depok 2 Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>18</sup> Anggy Giri Prawiyogi et al., “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): hlm. 446–452, <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan sesuai dengan tahap-tahap metode penelitian ADDIE adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana spesifikasi LKPD IPAS materi melihat karena cahaya mendengar karena bunyi yang dikembangkan?
2. Bagaimana kualitas LKPD IPAS materi melihat karena cahaya mendengar karena bunyi yang dikembangkan?
3. Menguji Keefektifan Media LKPD IPAS materi melihat karena cahaya mendengar karena bunyi yang dikembangkan?
4. Melihat LKPD IPAS materi melihat karena cahaya mendengar karena bunyi dapat menumbuhkan keaktifan siswa?

### C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan LKPD IPAS materi melihat karena cahaya mendengar karena bunyi pada siswa kelas V
2. Untuk mengetahui kualitas LKPD IPAS materi melihat karena cahaya mendengar karena bunyi pada siswa kelas V
3. Untuk mengetahui efektivitas LKPD Media LKPD IPAS materi melihat karena cahaya mendengar karena bunyi pada siswa kelas V
4. Untuk mengetahui peran LKPD IPAS materi melihat karena cahaya mendengar karena bunyi dapat menumbuhkan keaktifan siswa.

## D. Manfaat Pengembangan

Penelitian pengembangan ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### 1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai pengetahuan mengenai pentingnya menggunakan media pembelajaran LKPD dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPAS.
- b. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPAS.
- c. Adanya media baru yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah guru dalam memberikan pengajaran.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penggunaan media pembelajaran LKPD dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan menumbuhkan keaktifan siswa.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pengetahuan untuk pendidik akan pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dikelas.
- c. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan guru. Serta sekolah mendukung guru

untuk melakukan inovasi-inovasi dalam media pembelajaran edukatif untuk keaktifan siswa disekolah.

- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan bagaimana pengembangan media pembelajaran dan mengetahui praktik-praktik pembelajaran.

#### **E. Kajian Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang telah dikaji terkait dengan penelitian ini, Adapun judul penelitian ini yaitu Pengembangan LKPD untuk Meningkatkan Keterampilan berpikir Tingkat Tinggi dan Menumbuhkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS SD/MI. Terdapat beberapa penelitian yang dimuat dalam jurnal, tesis, dan disertasi yang relevan dengan judul penelitian sebelumnya. Berikut hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Anggi Anisa dan Nurdiana Siregar dalam jurnal Didaktika: Jurnal Pendidikan pada tahun 2024. Penelitian tersebut berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Perpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Materi Fotosintesis di MI/SD”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan dan keefektifan LKPD dalam membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa materi fotosintesis. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model 4D. Berdasarkan hasil uji kelayakan oleh ahli media dan ahli materi memperoleh skor 93 dengan kategori layak.

Hasil uji kepraktisan angket guru dan siswa memperoleh skor 91 dengan kategori sangat praktis. Hasil tes *pretest* 37,5 dan *posttest* 83,5 menunjukkan kenaikan sebesar 46, sehingga diperoleh hasil NGain sebesar 0,74 dengan kategori efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat layak, sangat praktis serta efektif digunakan dalam pembelajaran materi fotosintesis<sup>19</sup>.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D), pengembangan LKPD dan pada mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya adalah memiliki perbedaan pada materi pembelajaran pada pelajaran IPA, tempat penelitian dan subjek.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Khairun Nisyah Dalimunthe dan Nirwana Anas dalam Jurnal Didaktika: Jurnal Pendidikan pada tahun 2024. Penelitian tersebut berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Berpikir Ilmiah pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Bunyi di SD/MI”. Tujuan dari penelitian ini untuk mempengaruhi para pendidik agar memilih bahan ajar yang sesuai untuk tujuan yang sama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model 4D. Validasi yang dinilai oleh ahli materi dan ahli media telah diperoleh skor validasi media 90,8%, skor validasi materi 85,7%, dan hasil rekapitulasi 88,2%, menempatkannya dalam kategori sangat valid, menunjukkan bahwa

---

<sup>19</sup> Anggi Anisa and Nurdiana Siregar, “Pengembangan LKPD Berbasis Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Materi Fotosintesis Di MI/SD,” *Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024): hlm. 3669–3682, <https://jurnaldidaktika.org>.

LKPD berbasis berpikir ilmiah masuk dalam kriteria yang valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar guru maupun siswa. Dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis berpikir ilmiah efektif terhadap pembelajaran IPA pada materi sifat-sifat bunyi. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan Lembar Kerja Siswa yang lebih baik dan lebih bagus lagi, selain berbasis berpikir ilmiah LKPD bisa dikembangkan dengan berbasis keterampilan 4C lainnya, seperti kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, inovasi, dll<sup>20</sup>.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah memiliki kesamaan pada LKPD, metode penelitian dan pada jenjang pendidikan. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada model penelitian, tempat penelitian dan materi.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Evita Widiyanti, Ariga Bahrodin dan Iis Daniati Fatimah dalam Jurnal Tunas Pendidikan pada tahun 2023. Penelitian tersebut berjudul “Pengembangan LKPD Menggunakan Media Monopoli Papan Kayu Rekayasa (Mokaya) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektivian, kepraktisan penggunaan LKPD dengan menggunakan media monopoli papan kayu rekayasa (mokaya). Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). Teknik analisis data yang digunakan yakni uji skor

---

<sup>20</sup> Anggi Anisa and Nurdiana Siregar, “Pengembangan LKPD Berbasis Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Materi Fotosintesis Di MI/SD,” *Jurnal Kependidikan* 13, no. 4 (2024): hlm. 4591–4602, <https://jurnaldidaktika.org>.

validitas, kepraktisan, N-gain dan uji skor angket respon siswa. Berdasarkan hasil perhitungan hasil tes siswa dengan keterangan bahwa apabila indeks N-Gain berada pada rentang nilai  $0,3 \leq Ng \geq 0,7$  maka interpretasi atau keterangannya adalah sedang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan LKPD dengan media mokaya, dapat meningkatkan hasil tes siswa. LKPD dengan menggunakan media mokaya memenuhi kriteria efektif dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah<sup>21</sup>.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah memili persamaan sama-sama meneliti LKPD dan pada metode penelitian. Sedangkan perbedaannya pada variabel yang mau diteliti dan lokasi penelitian.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Laras Yoshida Utami dan Ari Wibowo dalam Jurnal *Authentic Education* pada tahun 2024. Penelitian tersebut berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 5 Berbasis Budaya dan Ketahanan Pangan untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKPD) pada mata pelajaran IPAS kelas V berbasis budaya dan ketahanan pangan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE.

---

<sup>21</sup> Evita Widiyati Widiyati, Iis Daniati Fatimah, and Ariga Bahrodin Bahrodin, “Pengembangan LKPD Dengan Menggunakan Media Monopoli Papan Kayu Rekayasa (Mokaya) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD/MI,” *Jurnal Tunas Pendidikan* 5, no. 2 (2023): hlm. 505–513, <https://doi.org/10.52060/pgsd.v5i2.1129>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa berbasis budaya dan ketahanan pangan yang dikembangkan telah tervalidasi yang dinyatakan sangat valid. Lembar Kerja Pembelajaran berbasis budaya dan ketahanan pangan dikatakan praktis dan efektif. Lembar Kerja Siswa ini memenuhi kriteria keefektifan dengan hasil: (1) Kemampuan berpikir kritis mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,76 termasuk dalam kategori tinggi, dan (2) Siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran. LKPD berbasis ketahanan pangan dan kebudayaan<sup>22</sup>.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah memiliki persamaan sama-sama meneliti LKPD dan pada metode penelitian. Sedangkan perbedaannya pada variabel yang mau diteliti dan lokasi penelitian.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Syahridzatu Wahidah, Ambyah Harjanto dan Ridho Agung Juwantara dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2023. Penelitian tersebut berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis *Project Based Learning* untuk Pembelajaran IPA Kelas VI di SD Negeri 1 Kebon Jeruk”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu produk LKPD yang dirasa masih sangat dibutuhkan dalam pembelajaran agar menarik minat belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan

---

<sup>22</sup> Laras Yoshida Utami and Ari Wibowo, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 5 Berbasis Budaya Dan Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis,” *Authentic Education* 1, no. 1 (2024): hlm. 6–18.

*Research and Development* (R&D) dengan model 4D. Pembelajaran ini selain siswa memahami suatu hal tetapi juga dapat menghasilkan produk yang bermakna dan bermamfaat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh validasi ahli materi 91% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hasil validasi ahli media adalah 89% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hasil validasi ahli bahasa adalah 88% dengan kriteria “Sangat Layak”. Uji coba kelompok kecil (Pre-test dan Post-test) yang menghasilkan nilai rata-rata pretest 60,7 dan post-test 87,7. Uji coba lapangan memperoleh hasil nilai rata-rata 88% dengan kriteria “Sangat Menarik”. Hasil respon pendidik yang diperoleh hasil rata-rata 95% dengan kriteria “Sangat Menarik”. Produk LKPD IPA Berbasis *projectbased learning* Mata Pelajaran IPA Kelas VI dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar tambahan oleh pendidik dalam proses pembelajaran dikelas agar lebih bervariasi, dan dapat didistribusikan dengan baik kepada siswa kelas VI<sup>23</sup>.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah memiliki persamaan sama-sama meneliti LKPD dan pada metode penelitian. Sedangkan perbedaannya pada variabel yang mau diteliti dan lokasi penelitian.

*Keenam*, penelitian yang dilakukan oleh Richeal P.T. Kim How, Hutkemri Zulnaidi dan Suzieleez S.B. Abdul Rahim dalam Pegem *Journal of Education and Instruction* pada tahun 2022. Penelitian tersebut berjudul

---

<sup>23</sup> Syahridzatu Wahidah, Ambyah Harjanto, and Ridho Agung Juwantara, “Pengembangan LKPD Berbasis Project Based Learning Untuk Pembelajaran IPA Kelas Vi Di SD Negeri 1 Kebon Jeruk,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung* 2, no. 2 (2023): hlm. 439–452.

*“Development of Higher-Order Thinking Skills test instrument on Quadratic Equations (HOTS-QE) for Secondary School Students”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan instrumen ini memberikan penilaian pembelajaran yang lebih variatif yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, membantu siswa dalam meningkatkan HOTS, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan secara langsung pengetahuan persamaan kuadrat yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan *design and development research* (DDR) melalui penelitian pengembangan yang dilakukan melalui proses yang terorganisir dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks validitas isi butir soal (I-CVI) setiap butir soal di atas 0,70 dan nilai validasi isi per skala (S-CVI) sebesar 0,98. Hasil dari evaluasi interrater juga menunjukkan bahwa tingkat akurasi butir soal HOTS telah mencapai nilai koefisien Cohen's Kappa sebesar 0,63. Selain itu, hasil dari pilot study juga menunjukkan bahwa nilai koefisien Cronbach's alpha sebesar 0,79, nilai indeks daya pembeda tiap butir soal antara 31,11% hingga 66,67%, dan nilai indeks kesukaran antara 40,74% hingga 70,00%. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen HOTS-QE memiliki tingkat validitas yang dapat diterima<sup>24</sup>.

---

<sup>24</sup> Richeal P.T. Kim How, Hutkemri Zulnaidi, and Suzieleez S.B.Abdul Rahim, “Development of Higher-Order Thinking Skills Test Instrument on Quadratic Equations (HOTS-QE) for Secondary School Students,” *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi* 13, no. 1 (2022): hlm. 379–394, <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.01.41>.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama meneliti meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi sedangkan perbedaannya pada metode penelitian.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Henny Setiawati, dkk dalam Pegem *Journal of Education and Instruction* pada tahun 2022. Penelitian tersebut berjudul “*Development of Student Worksheets (LKPD) Based on Critical Thinking Skills Environmental Change and Waste Recycling Materials*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan LKPD yang mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan mengadaptasi model pengembangan pembelajaran dari Thiagarajan yang dikenal dengan 4D. Berdasarkan hasil analisis validasi diperoleh nilai rata-rata total validasi adalah 1, dengan interpretasi valid. Hasil analisis angket guru diperoleh nilai rata-rata total 96% dengan interpretasi sangat praktis dan hasil analisis angket siswa diperoleh nilai 85,11% dengan interpretasi sangat praktis. Dengan demikian telah dihasilkan LKPD berbasis keterampilan berpikir kritis pada kompetensi dasar perubahan lingkungan dan daur ulang limbah untuk kelas X SMA yang valid, layak dan praktis. Pengembangan LKPD berbasis keterampilan berpikir kritis ini disarankan untuk terus dikembangkan pada kompetensi dasar yang lain agar siswa terlatih menggunakan keterampilan berpikir kritisnya<sup>25</sup>. Persamaan penelitian ini

---

<sup>25</sup> Henny Setiawati et al., “*Development of Student Worksheets (LKPD) Based on Critical Thinking Skills Environmental Change and Waste Recycling Materials*,” *Pegem Journal of Education and Instruction* 13, no. 4 (2023): hlm. 1–12, <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.04.01>.

dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membuat LKPD dan metode penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah pada jenjang pendidikan.

## F. Landasan Teori

### 1. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

#### a. Pengertian Pembelajaran IPAS

Salah satu perubahan dari berlakunya kurikulum merdeka di Sekolah Dasar ialah digabungnya mata pelajaran IPA dan IPS menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial<sup>26</sup>. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup dan makhluk tak hidup dalam semesta, serta mempelajari kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai insan sosial yang berhubungan dengan lingkungan<sup>27</sup>. Hal ini bertujuan supaya siswa lebih menyeluruh dalam memahami lingkungan sekitar.

Realita yang ditemui oleh Susilowati di kelas ketika pembelajaran IPAS, yaitu guru bersifat dominan dengan mengajarkan IPAS secara terpisah IPA dan IPS. Pembelajaran IPAS yang dilakukan guru hanya menghafal konsep, istilah, dan teori

<sup>26</sup> Amilatul Masrifa et al., *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*, ed. Bayu Wijayama, Pertama (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), [https://www.google.co.id/books/edition/Media\\_Interaktif\\_Pembelajaran\\_IPAS/7OnPEA AAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Media_Interaktif_Pembelajaran_IPAS/7OnPEA AAQBAJ?hl=id&gbpv=0).

<sup>27</sup> Donna Meylovia and Alfin Julianto, “Inovasi Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 25 Bengkulu Selatan,” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4, no. 1 (2023): hlm. 85, <https://doi.org/10.69775/jpia.v4i1.128>.

sehingga pelajaran yang seharusnya secara terpadu dalam satu kesatuan sebagai proses, sikap dan aplikasi menjadi terabaikan. Cakupan mata pelajaran IPAS di jenjang Sekolah Dasar ada disetiap fase A, B, dan C dengan sebaran, sebagai berikut fase A kelas 1 dan 2 IPAS dilebur dengan mata pelajaran lain, sedangkan untuk fase B kelas 3 dan 4, serta fase C kelas 5 dan 6 capaian pembelajaran IPAS dipisah dan disajikan dalam mata pelajaran bernama IPAS<sup>28</sup>.

IPAS menjadi satu kesatuan diharapkan mampu menjadi salah satu solusi dalam pengembangan kemampuan berpikir siswa, hanya saja dalam implementasinya IPA ataupun IPS. Hal inilah yang menimbulkan banyak penafsiran urgensi penggabungan IPA dan IPS sehingga diperlukan suatu analisis kritis tentang materi IPS dalam pembelajaran IPAS di SD, yang meliputi<sup>29</sup>:

- 1) Sebaran CP (Capaian Pembelajaran), TP (Tujuan Pembelajaran) dan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) IPAS dalam kurikulum merdeka;
- 2) Teknis penyajian materi IPS dalam mata pelajaran IPAS
- 3) Orientasi pembelajaran IPAS di masa depan.

---

<sup>28</sup> Tiara Yogiarni and Reisa Aulia Sodikin, *Menciptakan Video Edukatif IPAS Yang Menarik Dan Efektif Menggunakan Canva*, ed. Nenden Permas Hikmatunisa and Jennyta Caturiasari, Pertama (CV. Ruang Tentor, 2025).

<sup>29</sup> Ayu Nanda Septiana and I Made Ari Winangun, “Analisis Kritis Materi Ips Dalam Pembelajaran Ipas Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar,” *WiIDYAGUNA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023): hlm. 45, file:///C:/Users/hp/Downloads/3479-7788-1-PB (2).pdf.

## b. Tujuan Pembelajaran IPAS

Tujuan dari pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu mengembangkan pada keterampilan inkuiri, mengerti diri sendiri dan lingkungannya yang mengembangkan pengetahuan dan konsepnya pada pembelajaran<sup>30</sup>, untuk menambah wawasan dan keingintahuan siswa tentang lingkungan sekitarnya karena siswa tidak hanya belajar dari buku, tetapi juga dari lingkungan sekitar, dan dapat mengembangkan bakat dalam diri siswa karena siswa tidak hanya belajar materi, tetapi juga melakukan kegiatan praktek<sup>31</sup>.

Tujuan lain pembelajaran IPAS adalah untuk membangun kemampuan literasi sains dasar. Mata pelajaran ini menjadi fondasi untuk menyiapkan siswa mempelajari IPA dan IPS lebih kompleks. Saat mempelajari lingkungan sekitar, siswa dapat melihat fenomena alam dan sosial sebagai fenomena yang terintegrasi dan siswa mulai membiasakan diri untuk mengobservasi dan mengeksplorasi. Pembelajaran IPAS ini dapat memicu siswa untuk mengelola lingkungan alam dan lingkungan sosial menjadi satu kesatuan<sup>32</sup>.

---

<sup>30</sup> Sri Nuryani, Lutfi Hamdani Maula, and Irna Khaleda Nurmeta, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 2 (2023): hlm. 599–603, <https://doi.org/10.69875/djosse.v1i1.103>.

<sup>31</sup> Delina Andreani and Ganes Gunansyah, “Persepsi Guru Tentang IPAS Pada Kurikulum Merdeka,” *JPGSD* 11, no. 9 (2023): hlm. 1841–1854.

<sup>32</sup> Ni Nyoman Christina Srimaharani, I Gusti Agung Ayu Wulandari, and D.B.Kt. Ngr. Semara Putra, “Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Flash Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPAS Siswa IV SD,” *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): hlm. 9922–9929, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1873>.

### c. Pembelajaran IPAS di SD/MI

Dalam kurikulum merdeka mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan mata pelajaran gabungan dari IPA dan IPS. Berikut adalah pengertian pembelajaran IPAS di SD/MI:

#### 1) Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Anggapan sebagian besar siswa yang menyatakan bahwa pelajaran IPA ini sulit dan hasil belajar masih sangat jauh dari yang diharapkan.

Menurut Nur Azizah IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

Dengan demikian, IPA tidak lepas dari proses belajar untuk mencari tahu tentang alam, yang dilakukan secara sistematis, memberi siswa kesempatan untuk mempelajari alam sekitar dalam kehidupan sehari-hari<sup>33</sup>. Menurut Tasya IPA mempelajari tentang fenomena alam yang dibuat secara terstruktur yang bersumber dari hasil sebuah pengamatan dan pengujian oleh

---

<sup>33</sup> Nur Azizah, Moh. Zmaroni, and Romi Ramdon Ginanjar, “Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV Di MI Hidayaturrohman Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): hlm. 1707–1715.

manusia. Dalam pembelajaran IPA di SD/MI, materi yang dipelajari masih berupa konsep-konsep dasar tentang IPA<sup>34</sup>, salah satunya materi panca indra. IPA adalah tubuh pengetahuan yang berasal dari proses penelitian yang terus menerus yang dilakukan oleh individu yang bergerak dalam bidang sains<sup>35</sup>.

Tujuan utama pembelajaran IPA di SD/MI adalah sebagai berikut: (1) memahami konsep-konsep sains dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari; (2) memiliki keterampilan dalam proses sains untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang alam sekitar; (3) ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama, dan mandiri; (4) tertarik untuk mengenal dan mempelajari benda-benda dan peristiwa alam sekitar; dan (5) mampu menerapkan berbagai konsep sains untuk menjelaskan peristiwa alam dalam kehidupan sehari-hari<sup>36</sup>.

Dalam pembelajaran IPAS terdapat dua elemen utama yaitu pemahaman IPAS dan keterampilan proses. Elemen dan capaian pembelajaran fase C (kelas V dan VI) materi panca indra di akhir fase ini, siswa mengamati fenomena dan peristiwa

<sup>34</sup> Tasya Adelia Savitri and Dkk Akhbar, “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Video Explainer Berbasis Lingkungan Pada Materi IPA Kelas IV SD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): hlm. 7166–7173.

<sup>35</sup> Rohima Sakila et al., “Pentingnya Peranan IPA Dalam Kehidupan Sehari-Hari,” *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): hlm. 119–123.

<sup>36</sup> Siti Fatonah, “Multiple Intelligence Anak Dengan Mengenal Gaya Belajarnya,” *Al-Bidayah* 1, no. 2 (2020): hlm. 229–246.

secara sederhana dengan menggunakan panca indra dan dapat mencatat hasil pengamatannya<sup>37</sup>.

## 2) Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *social studies*. *Social studies* merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran disekolah dan perguruan tinggi<sup>38</sup>. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang ada ditingkat sekolah yang merupakan suatu wadah pengembang keterampilan sosial bagi masyarakat, terutama bagi para siswa yang masih duduk dibangku sekolah dasar, materi pelajaran yang kompleks dan mencakup berbagai disiplin ilmu dalam mata pelajaran IPS, sebenarnya membuat IPS menjadikan kaya berwarna karena secara langsung kita biasa mengkaji suatu masalah melalui berbagai disiplin ilmu sosial seperti sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi dan politik<sup>39</sup>.

---

<sup>37</sup> Kemendikbud, “Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA,” *Merdeka Mengajar*, 2022, <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>.

<sup>38</sup> Meli Febriani, “IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi),” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 1 (2021): hlm. 61, <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021>.

<sup>39</sup> Mauiyatul Hasanah, “Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS,” *Jurnal Ilmiah Edukatif* 8, no. 1 (2022): hlm. 27–37.

Tujuan pembelajaran IPS didasarkan pada gagasan bahwa pembelajaran IPS adalah suatu disiplin ilmu, sehingga harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, tujuan pembelajaran IPS adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai disiplin ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Dalam pengembangan pembelajaran IPS, tiga elemen harus dituju: aspek intelektual, sosial, dan individual<sup>40</sup>.

## 2. Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi

### a. Pengertian Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi

Keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah suatu kemampuan dalam menggunakan dan mengolah proses berpikir di atas fakta<sup>41</sup>. Keterampilan berpikir tingkat tinggi didefinisikan sebagai kemampuan yang melibatkan daya pikir kritis serta kreatif untuk memecahkan suatu masalah dalam mengolah pengetahuan yang ada dengan pengetahuan baru<sup>42</sup>. Seseorang dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi harus mampu menganalisis, menghubungkan, mengurai serta memaknai permasalahan untuk

---

<sup>40</sup> Parni, “Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar,” *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional* 3, no. 2 (2020): hlm. 96.

<sup>41</sup> Anita Lie et al., *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, ed. Tresiana Sari Diah Utami (PT. Kunisius, 2020). hlm. 2.

<sup>42</sup> Tri Ulfa and Siti Fatonah, “Analisis Soal Objektif Tes Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Berdasarkan Perspektif High Order Thinking Skills (HOTS) Kelas V Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): hlm. 10420–10429.

memperoleh solusi atau ide baru<sup>43</sup>. HOTS sendiri merupakan bagian dari ranah kognitif yang ada dalam Taksonomi Bloom revisi. HOTS berada pada level menganalisis, mengevaluasi hingga mencipta<sup>44</sup>. Keterampilan berpikir tingkat tinggi dibagi menjadi empat kelompok, yaitu pemecahan masalah, membuat keputusan, berpikir kritis dan berpikir kreatif<sup>45</sup>. Keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan siswa dari aspek mental yang paling memerlukan pemikiran yang tinggi. Keterampilan berpikir tingkat tinggi didasari oleh levelisasi Bloom dalam taksnomic kognitifnya<sup>46</sup>.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi menurut Resnick adalah proses berpikir kompleks dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar dalam menguraikan materi, membangun representasi, menganalisis, membuat kesimpulan, dan membangun hubungan<sup>47</sup>. Siswa dapat dikatakan mencapai tingkatan berpikir HOTS, apabila mampu memahami sekaligus memadukan pengalaman mereka secara aktif menjadi pengetahuan baru. Siswa akan terbiasa

<sup>43</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS Edisi Revisi* (Tira Smart, 2019).

<sup>44</sup> Maya Nurjanah, “Implementasi Lots Dan Hots Pada Soal Tema 3 Kelas 1 Mi/Sd,” *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2021): hlm. 70–79, <https://doi.org/10.52647/jep.v3i2.36>.

<sup>45</sup> Raudatul Jannah, “Penerapan soal HOTS(Higher Order Thinking Skill) Dalam Pembelajaran IPA,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 13, no. April (2021): hlm. 15–38.

<sup>46</sup> Irfan Abraham, Awaludin Tjalla, and Richardus Eko Indrajit, “HOTS (High Order Thingking Skill) Dalam Paedagogik Kritis,” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 3 (2021): hlm. 419–426, <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2211>.

<sup>47</sup> Naelatul Markhamah, “Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia Pengembangan Soal Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Pada Kurikulum 2013,” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2021): hlm. 385–418, <https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/index%7C385>.

mengeksplorasi kemampuan berpikirnya jika didukung dengan pembelajaran aktif dimana akan mengasah kompetensi kognitif, afektif dan psikomotornya dengan terampil. Melalui hasil belajar dalam bentuk fakta-fakta bernilai siswa mampu memaksimalkan proses berfikirnya baik memahami, menganalisis, menyimpulkan dan mengaplikasikan di dunia sebenarnya<sup>48</sup>.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan kemampuan ini sangat penting karena dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis siswa. Namun, kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa Indonesia masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah siswa belum dibiasakan berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas<sup>49</sup>. Proses berpikir HOTS merupakan level berpikir lebih tinggi dari pada level kognitif dikarenakan kemampuan berpikir HOTS dikembangkan dari berbagai konsep baik dari segi penilaian, kegiatan pembelajaran, dan taksonomi pembelajaran sehingga melatih siswa untuk memecahkan masalah yang kompleks, membuat keputusan yang tepat<sup>50</sup>.

---

<sup>48</sup> Ari Reza Wicaksono, “Pengembangan Soal Berbasis HOTS Mata Pelajaran PAI Di SMK 17 Seyegan,” *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 1 (2021): hlm. 94–112, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

<sup>49</sup> Fajar Okta Widarta and Wiwit Artika, “Analisis Bentuk Stimulus, Dimensi Kognitif, Dan Karakteristik HOTS Pada Instrumen Evaluasi Mata Pelajaran IPA Karya Guru,” *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA* 5, no. 3 (2021): hlm. 197–208, <https://doi.org/10.24815/jipi.v5i3.21429>.

<sup>50</sup> Elva ZahrotunNaqiyah, Lukman Nulhakim, and Annisa Novianti Taufik, “Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran IPA Kelas VII Di Kabupaten Serang,” *Jurnal Pendidikan Mipa* 13, no. 1 (2023): hlm. 67–72, <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i1.810>.

b. Indikator Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi

Menurut Nur & Andi menyatakan indikator yang digunakan sebagai ciri dari keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat diamati dalam aspek kognitif siswa yaitu analisis, sintesis dan evaluasi, sebagai berikut<sup>51</sup>:

- 1) Analisis adalah kemampuan untuk memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga mudah dipahami<sup>52</sup>.

Indikatornya adalah:

- a) Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang topik
- b) Melakukan penyelidikan tentang topik
- c) Membuat bagan untuk menjelaskan topik

- 2) Sintesis adalah kemampuan untuk menyatukan bagian-bagian atau komponen menjadi suatu bentuk yang lengkap dan unik<sup>53</sup>.

Indikatornya adalah:

- a) Membuat model untuk menjelaskan ide baru
- b) Merancang sebuah rencana tentang topik
- c) Membuat hipotesis tentang topik

---

<sup>51</sup> Andi Alim Syahri and Nur Ahyana, *Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Menurut Teori Anderson Dan Krathwohl*, *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, vol. 1, 2021, <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.16>.

<sup>52</sup> Syahri and Ahyana.

<sup>53</sup> Kama Abdul. Syihabuddin. Kartini, N. Euis. Nurdin, Encep Syarief. Hakam, “Jurnal Basicedu,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): hlm. 5877–5889, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>.

- 3) Evaluasi adalah kemampuan untuk menetukan nilai suatu materi untuk tujuan tertentu<sup>54</sup>. Indikatornya adalah:
- Melakukan diskusi mengenai topik
  - Menyiapkan sebuah studi kasus untuk menjelaskan pemikiran mengenai topik
  - Membuat sebuah kesimpulan umum tentang topik.

### 3. Keaktifan Siswa

#### a. Pengertian Keaktifan Siswa

Keaktifan adalah suatu hal yang sangat berperan penting di dalam setiap proses belajar mengajar. Dengan adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, maka siswa lebih cenderung memiliki rasa ketertarikan dan semangat yang tinggi dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar<sup>55</sup>. Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan aktivitas interaksi antara guru dan siswa dimana mereka terlibat dalam interaksi yang membutuhkan timbal balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dari penyampaian materi<sup>56</sup>. Dengan kata lain proses pembelajaran tidak hanya dilakukan satu arah sebagaimana guru yang selalu aktif

---

<sup>54</sup> Nadya Putri Mtd et al., “Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya,” *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2023): hlm. 249–261, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>.

<sup>55</sup> Suprijono dalam Kharis, “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT Pada Tematik,” *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 3 (2019): hlm. 173–180, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/19387/11458>.

<sup>56</sup> Endang Prasetyo, *Problem Based Learning Dan Problematika Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Bola Voli*, ed. Muhamad Suhardi, Pertama (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021).

menyampaikan materi siswa harus ikut berperan aktif<sup>57</sup>. Seharusnya dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk lebih aktif agar dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa<sup>58</sup>.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru merasa penting meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang aktif dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan kelas. Guru merasa berhasil apabila siswa memahami, aktif bertanya, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap materi pembelajaran yang disampaikan<sup>59</sup>. Pembelajaran yang berpusat pada siswa menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran<sup>60</sup>. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dirangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat terlatih berpikir kritis dan serta dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari<sup>61</sup>. Keaktifan siswa dapat terlihat dari gairah belajar serta semangat belajar siswa, sehingga

---

<sup>57</sup> Putri Dewi Anggraini and Siti Sri Wulandari, “Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): hlm. 292–299, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.

<sup>58</sup> Silvio Manuel Brito, *Active Learning Beyond the Future*, pertama (IntechOpen, 2019). hlm. 33

<sup>59</sup> Anifatus Sholihah, Warsiman Warsiman, and Heni Dwi Arista, “Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended Learning Pada Materi Teks Artikel,” *Jurnal Pendidikan Bahasa* 12, no. 1 (2023): hlm. 95–105, <https://doi.org/10.31571/bahasa.v12i1.5057>.

<sup>60</sup> Nur Rokhanah, Asri Widowati, and Eko Hari Sutanto, “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD),” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): hlm. 3173–3180, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.860>.

<sup>61</sup> Zainul Amry and Laelatul Badriah, “Pembelajaran Tematik Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik,” *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 6, no. 2 (2018): hlm. 254–270.

siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran, siswa akan berusaha menyelesaikan masalah, mencari, berpikir kritis serta menyimpulkan pembelajaran<sup>62</sup>.

Keaktifan siswa membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru, bentuk aktivitas siswa dapat berbentuk aktivitas pada dirinya sendiri atau aktivitas dalam suatu kelompok. Partisipasi aktif siswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan sosial<sup>63</sup>. Suatu keaktifan diperoleh akibat dilakukannya suatu kegiatan yang mengakibatkan perubahan secara fungsinya. Keaktifan dari proses pembelajaran yang dilakukan siswa dapat diperoleh dari sebuah kegiatan yang bersifat membangun atau mengalami perubahan pada perolehan saat proses pembelajaran<sup>64</sup>.

#### b. Bentuk-Bentuk Keaktifan Siswa

Bentuk-bentuk keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat

dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran seperti ikut serta dalam mengerjakan tugas, terlibat dalam diskusi proses

---

<sup>62</sup> Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

<sup>63</sup> Shella Monica and Hadiwinarto, “Pengaruh Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di SMKN 1 Lubuklinggau,” *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020): hlm. 12–23, <https://jurnal.um-palembang.ac.id/jaeducation/article/view/3054>.

<sup>64</sup> Achmad Noval Abrori et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1,” *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (2023): hlm. 296–315, <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2385>.

pemecahan masalah, bertanya pada teman atau guru apabila tidak memahami materi<sup>65</sup>.

Menurut Lesmoyo bentuk-bentuk keaktifan siswa dalam proses belajar sangat beranekaragam. Keaktifan itu meliputi keaktifan dalam penginderaan (yaitu mendengar, melihat, mencium, merasa dan merada), mengolah ide-ide, menyatakan ide, dan melakukan latihan-latihan yang berkaitan dengan pembentukan keterampilan jasmaniah<sup>66</sup>. Dari pendapat berikut terlihat bahwa aktivitas siswa mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

### c. Indikator Keaktifan Siswa

Indikator keaktifan siswa merupakan aspek-aspek yang dapat diamati dalam diri siswa berkaitan dengan keaktifan siswa tersebut. Menurut Zarkasi mengemukakan keaktifan siswa dalam proses mengikuti pembelajaran dapat dilihat dalam<sup>67</sup>: 1) memperhatikan setiap guru menjelaskan, 2) kerjasama yang baik antar siswa dan kelompok, 3) kemampuan siswa mengemukakan pendapatnya sendiri, 4) keberanian siswa dalam bertanya, 5)

---

<sup>65</sup> Apri Dwi Prasetyo and Muhammad Abduh, “Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): hlm. 1717–1724, <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.

<sup>66</sup> Yoga Adisty Sri Lesmoyo et al., “Pengaruh Peningkatan Keaktifan Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa SD Dalam Pembelajaran Dengan Media Audiovisual,” *Journal on Teacher Education* 4, no. 3 (2023): hlm. 777–783.

<sup>67</sup> Zarkasi and Ahmad Taufik, “Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Multimedia Interaktif Macro-Enabled Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa,” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 7, no. 2 (2019): hlm. 169–188, <https://doi.org/10.21093/sy.v7i2.1787>.

memberikan pendapat dan 6) mendengarkan pendapat teman dengan baik.

Indikator keaktifan siswa yaitu perhatian siswa dalam pembelajaran, kerjasama siswa dalam pembelajaran, terlibat dalam pemecahan masalah, kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dan mengemukakan pendapat atau ide<sup>68</sup>. Indikator dilihat dari kegiatan atau kesibukan apa yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Erma berpendapat indikator keaktifan siswa antara lain, bertanya atau meminta penjelasan, mengemukakan pendapat dan mendiskusikan pendapat orang lain atau pendapat sendiri<sup>69</sup>.

Indikator keaktifan siswa adalah sebagai berikut<sup>70</sup>: 1) Mengajukan pertanyaan kepada guru, 2) menjawab pertanyaan guru, 3) mempergunakan media, 4) menyampaikan pendapat, 5), mempraktekkan kemampuan dengan menyelesaikan tugas atau persoalan yang diberikan. Jadi keaktifan juga merupakan respon



<sup>68</sup> Fathiya Eka Putri, Fitrah Amelia, and Yesi Gusmania, “Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2019): hlm. 83, <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v2i2.406>.

<sup>69</sup> T. Hanifah, E. N., & Wulandari, “Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka,” *Jipsindo* 5, no. 1 (2018): hlm. 61–80, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/20184>.

<sup>70</sup> Rahma Daniatun et al., “Media Ludopoli Pada Materi Aritmatika Sosial Dalam Melejitkan Keaktifan Siswa,” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2022): hlm. 13–24, <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.683>.

yang diberikan oleh siswa apabila ketertarikan atau rasa suka terhadap pembelajaran<sup>71</sup>.

#### **4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

##### **a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar cetak yang terdapat panduan penggunaan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka<sup>72</sup>. LKPD merupakan cetakan berisi teori, ringkasan, serta petunjuk pelaksanaan dalam penggunaan LKPD<sup>73</sup>. LKPD merupakan sebuah kata baru pada awalnya dikenal dengan sebutan LKS perubahan penyebutan LKS menjadi LKPD disebabkan karena adanya perubahan pendapat terkait pendidikan tentang guru dan siswa. LKPD adalah media pembelajaran berbasis cetak yang berisi mengenai tugas yang harus diselesaikan oleh siswa<sup>74</sup>, yang harus memenuhi paling tidak kriteria

---

<sup>71</sup> Dhara Atika Putri and Taufina Taufina, “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Make A Match Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): hlm. 610–616, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.403>.

<sup>72</sup> Lia Hariski Rahmawati and Siti Sri Wulandari, “Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP Di SMK Negeri 1 Jombang,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): hlm. 504–415, <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p504-515>.

<sup>73</sup> Ikka Mauli Sundari and Jaka Nugraha, “Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Humas Dan Keprotokolan XI OTKP2 SMKN 1 Jombang,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2021): hlm. 312–320, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p312-320>.

<sup>74</sup> Dian Nur Indah Sari, Aris Singgih Budiarto, and Sri Wahyuni, “Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Pembelajaran IPA,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): hlm. 3699–3712, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2691>.

yang berkaitan dengan tercapai atau tidaknya sebuah CP yang dikuasai oleh siswa<sup>75</sup>

LKPD sebagai salah satu bahan ajar turut menjadi bagian sarana pendukung dalam belajar. Manfaat dari penggunaan LKPD membangkitkan minat peserta memudahkan guru memantau keberhasilan siswa, memudahkan siswa berinteraksi dengan materi pelajaran yang diberikan meningkatkan siswa menguasai materi, melatih siswa untuk mandiri, dan memudahkan dalam memberikan tugas<sup>76</sup>. Hendro Darmodjo dan Jenny R.E Kaligis, mengungkapkan bahwa penggunaan LKPD dalam Proses pembelajaran dapat mengubah pola pembelajaran yaitu pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pola pembelajaran yang berpusat pada siswa<sup>77</sup>.

LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi siswa<sup>78</sup>. Penggunaan LKPD

<sup>75</sup> Sri Rahayu, *Media Pembelajaran Konsep Dasar Teknologi Dan Implementasi Dalam Model Pembelajaran*, ed. Richi Andrianto and Aziddin Harahap (UMSUPRESS, 2024). hlm. 217

<sup>76</sup> Sumargiyani, Burhanudin Arif Nurnugroho, and Iwan Tri Riyadi Yanto, “Pendampingan Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Dalam Pembuatan LKPD Berbasis Kearifan Lokal,” *SURYA ABDIMAS* 8, no. 3 (2024): hlm. 395–403.

<sup>77</sup> Iwan Usman Wardani, *Belajar Matematika SD Dengan Pendekatan Scientific Berbasis Keterampilan*, Pertama (CV. Faniks Muda Sejahtera, 2022). hlm. 14

<sup>78</sup> Cholifah Tur Rosidah et al., “Lembar Kerja Siswa (LKPD) Pembelajaran Tematik Berbasis Tik: Ppm Bagi Guru SD Hang Tuah X Sedati,” *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2021): hlm. 660–666, <https://doi.org/10.31949/jb.v2i3.1319>.

sebagai alat untuk membantu siswa dalam proses belajar di sekolah, karena di dalamnya terdapat materi yakni ringkasan dari berbagai sumber buku yang relevan sehingga proses pembelajaran efektif pada waktu yang dibutuhkan yang mana didalamnya terdapat beberapa materi pembelajaran dan latihan soal serta petunjuk kegiatan pembelajaran<sup>79</sup>. LKPD digunakan untuk mempermudah siswa selama proses pembelajaran berlangsung. LKPD juga bertujuan untuk melatih siswa agar mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran serta bisa mendalami materi yang disampaikan oleh guru dan mampu menjawab soal latihan yang telah disiapkan oleh guru dalam LKPD tersebut<sup>80</sup>.

b. Tujuan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tujuan disusunnya LKPD dibagi menjadi lima macam bentuk, yaitu<sup>81</sup>:

- 1) LKPD yang membantu siswa menemukan konsep,
- 2) LKPD yang membantu siswa menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan,

<sup>79</sup> Lucy Asri Purwasi and Nur Fitriyana, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS),” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 4 (2020): hlm. 894, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3172>.

<sup>80</sup> Pembawa Bahagia Gulo et al., “Pengembangan LKPD Dasar-Dasar Konstruksi BAngunan Dan Teknik Pengukuran Tanah Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Materi K3LH Di Kelas X SMK,” *Jurnal.Balitbangda.Lampungprov.Go.Id/* 12, no. 2 (2024): hlm. 233–242.

<sup>81</sup> Muhammad Daniyal and Wahidah Sanusi, “Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa (LKPD) Berbasis Investigasi Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri Parangtambung II Kota Makassar,” *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2020,* hlm. 615–619, <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/11888/7003>.

- 3) LKPD berfungsi sebagai penuntun belajar,
  - 4) LKPD yang berfungsi sebagai penguatan,
  - 5) LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum atau percobaan.
- c. Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Elok & Heri LKPD juga memiliki manfaat antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengalaman konkret pada siswa
- 2) Membantu dalam variasi belajar di kelas
- 3) Membangkitkan minat siswa
- 4) Meningkatkan potensi belajar mengajar
- 5) Memanfaatkan waktu secara efektif.

Peran LKPD dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting karena bantuan LKPD, siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan<sup>82</sup>.

- d. Langkah-langkah Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Tujuan Menyusun LKPD menurut Anisah Fitri Melenia antara lain sebagai berikut: menyajikan tugas-tugas guna penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan melatih kemandirian belajar, memudahkan pendidik dalam memberikan

---

<sup>82</sup> Elok Pawestri and Heri Maria Zulfiati, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKPD) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran,” *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2020, <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8151>.

tugas, LKPD memiliki fungsi dan tujuan utama yaitu sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memaksimalkan proses pembelajaran dalam rangka menyampaikan tujuan pembelajaran di kelas<sup>83</sup>.

## G. Sistematika Pembahasan

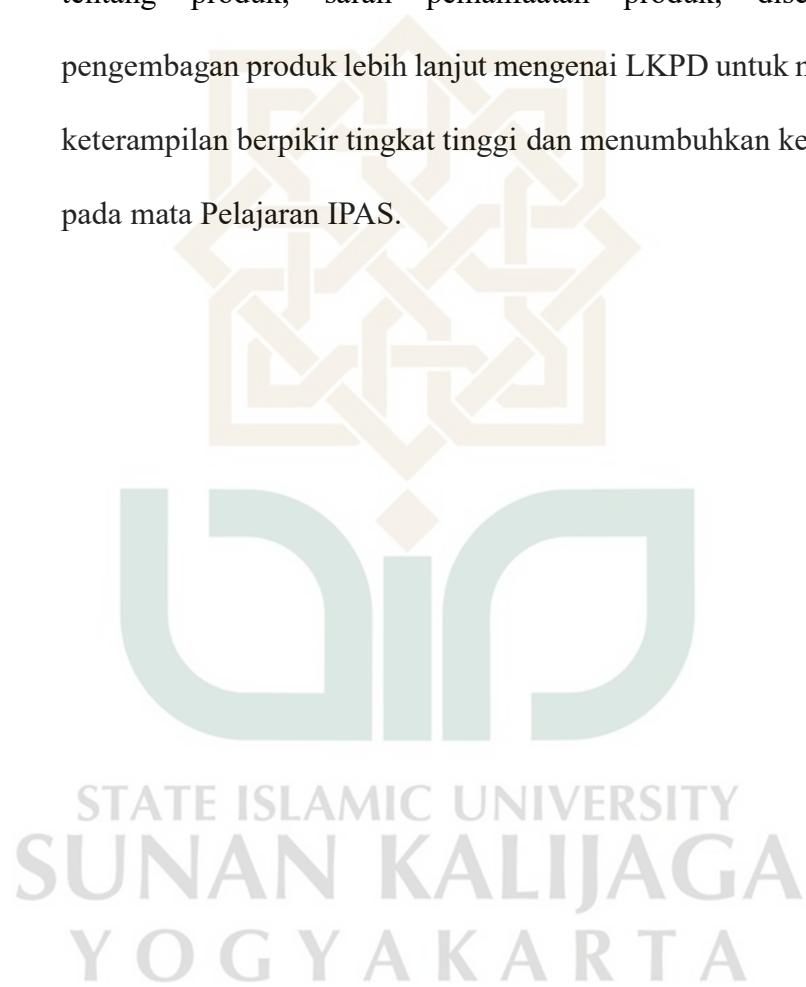
1. BAB I bagian pendahuluan memuat gambaran umum penelitian meliputi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat pengembangan, kajian penelitian yang relevan, landasan teori dan sistematika pembahasan mengenai pengembangan LKPD untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPAS.
2. BAB II bagian metode penelitian yang memuat tentang penjelasan mengenai model pengembangan, proses pengembangan, desain uji coba produk, desain uji coba, subjek uji coba, Teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik keabsahan data yang digunakan untuk mengembangkan LKPD untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPAS.
3. BAB III bagian hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan tentang hasil pengembangan produk awal, hasil uji coba produk, revisi produk, analisis hasil produk hasil, keterbatasan penelitian mengenai

---

<sup>83</sup> Anisah Fitri Melenia, “Konsep Dasar Pengembangan Bahan Ajar,” *Al-Ahnaf: Journal of Islamic Education, Learning and Religious Studies* 1, no. 1 (2024): hlm. 33–43, <https://doi.org/10.61166/ahnaf.v1i1.2>.

pengembangan LKPD untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan menumbuhkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPAS.

4. BAB IV merupakan penutup yang membahas mengenai simpulan tentang produk, saran pemanfaatan produk, diseminasi dan pengembangan produk lebih lanjut mengenai LKPD untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan menumbuhkan keaktifan siswa pada mata Pelajaran IPAS.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media LKPD yang dikaitkan dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka diperoleh ragam simpulan sebagai berikut:

1. Telah berhasil dikembangkan LKPD IPAS materi “melihat karena cahaya mendengar karena bunyi” siswa kelas V SD Negeri Depok 2. Adapun spesifikasi LKPD yang dikembangkan terdiri dari 21 halaman yang didalamnya terdapat materi, kegiatan siswa dan evaluasi akhir dengan warna dan elemen yang menarik sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan menumbuhkan keaktifan siswa. LKPD dikembangkan dengan menerapkan model desain pengembangan ADDIE, dengan langkah-langkah sebagai berikut: *analysis, design, development, implementation and evaluation*. Tahap analisis mencakup analisis kebutuhan siswa, analisis siswa dan analisis materi. Setelah tahap analisis dilakukan tahap *design* yang merupakan proses perumusan butir-butir tujuan perkembangan pembuatan media. Tahap *development* dilakukan setelah tahap *design* yang mana perancangan tersebut diwujudkan dalam bentuk nyata. Pembuatan media dimulai dari perumusan tujuan perkembangan berdasarkan indikator materi pancha indra untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan

menumbuhkan keaktifan siswa, pengumpulan objek media LKPD yang diselaraskan dengan isi dan kebutuhan siswa, penentuan tulisan, model, gambar sesuai dengan indikator. Tahap berikutnya ialah *implementation* yaitu produk yang dikembangkan diterapkan pada lembaga yang menjadi objek dalam penelitian. Terakhir tahap evaluasi yang merupakan tahap pengumpulan hasil respon dan saran dari hasil *pretest* dan *posttest*, validasi ahli media, validasi ahli materi dan *uji Wilcoxon* yang dianalisis.

2. Telah diperoleh kualitas LKPD IPAS materi “melihat karena Cahaya mendengar karena bunyi” untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan menumbuhkan keaktifan siswa kelas V dilakukan validasi produk dengan ahli materi dan ahli media. Validasi produk media dengan hasil yang diperoleh dari ahli media 86% yang menunjukkan bahwa media LKPD “sangat layak” digunakan. Selanjutnya melakukan validasi materi oleh ahli materi dengan hasil yang diperoleh 95% yang menunjukkan LKPD “sangat layak” digunakan.
3. Telah diperoleh produk media LKPD terbukti efektif dan meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dapat dilihat perolehan dari uji *wilcoxon* pada kelas V SD Negeri Depok 2 menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,013 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpikir tingkat tinggi sebelum dan sesudah menggunakan media LKPD.

4. Telah terbukti produk LKPD dapat menumbuhkan keaktifan siswa.

Implementasi LKPD dapat menumbuhkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran diantaranya adalah mendengarkan penjelasan guru, menulis atau mempergunakan media dengan baik, mengerjakan persoalan atau tugas yang diberikan dan menjawab pertanyaan guru. Sehingga siswa sudah aktif dalam proses belajar. Walaupun pada saat menjawab dan menyampaikan pendapat masih kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan LKPD mampu menumbuhkan keaktifan siswa.

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil akhir penelitian dan pengembangan pada produk ini dikaitkan dengan tujuan serta manfaat penelitian, maka ada beberapa saran untuk pihak terkait sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD IPAS tidak cukup hanya untuk kelas V materi “melihat karena cahaya mendengar karena bunyi”. Namun LKPD dapat dikembangkan lebih luas, selain mata pelajaran IPAS LKPD juga dapat dikembangkan pada mata pelajaran lain dan dapat dikembangkan menjadi E-LKPD.
2. Dalam pengembangan LKPD sangat dibutuhkan kreatifitas keahlian design. Untuk peneliti selanjutnya dapat lebih kreatif agar LKPD yang dikembangkan lebih menarik.
3. Penggunaan LKPD hendaknya disertai arahan dan penjelasan dari guru agar lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Irfan, Awaludin Tjalla, and Richardus Eko Indrajit. "HOTS (High Order Thinking Skill) Dalam Paedagogik Kritis." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 3 (2021): 419–26. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2211>.
- Abrori, Achmad Noval, Conny Dian Sumadi, Jl Raya Telang, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa, and Timur Kode. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1." *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (2023): 296–315. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2385>.
- Afriani, Anggi, Anzellina Putri, Fameliana Amalia Sholehah, Finna Armita, Siti Nurannisa, Via Amalia, and Budi Setiawan. "Studi Literatur : Pengembangan Media Belajar LKS PKn / Worksheet Berbasis Aktivitas Yang Mengandung Pengalaman Belajar Yang Bermakna Bagi Siswa." *Journal Of Social Sciensce Research* 3, no. 6 (2023): 7088–7100.
- Amry, Zainul, and Laelatul Badriah. "Pembelajaran Tematik Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 6, no. 2 (2018): 254–70.
- Andreani, Delina, and Ganes Gunansyah. "Persepsi Guru Tentang IPAS Pada Kurikulum Merdeka." *JPBSD* 11, no. 9 (2023): 1841–54.
- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 292–99. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.
- Anisa, Anggi, and Nurdiana Siregar. "Pengembangan LKPD Berbasis Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Materi Fotosintesis Di MI/SD." *Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024): 3669–82. <https://jurnaldidaktika.org>.
- Anisah, Ani Siti, Ratna Widayastuti, Gina Mubarokah, and Isti Istiqomah. "Pemetaan Materi IPA Dan IPS Dalam Kurikulum Merdeka ( Studi Kasus Di Sekolah Penggerak SDN 04 Sukanegla Kabupaten Garut )." *Jurnal Tunas Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 196–211. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=11272730357741778694&hl=en&oi=scholar>.
- Anisah Fitri Melenia. "Konsep Dasar Pengembangan Bahan Ajar." *Al-Ahnaf: Journal of Islamic Education, Learning and Religious Studies* 1, no. 1 (2024): 33–43. <https://doi.org/10.61166/ahnaf.v1i1.2>.
- Aprial, Benny M, Tandiyo Rahayu, Sulaiman Sulaiman, and Mugiy Hartono. "Peran Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Shooting Bola Basket." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES* 1, no. 1 (2023): 158–62.

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi aksara, 2021.
- Azizah, Nur, Moh. Zmaroni, and Romi Ramdon Ginanjar. "Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV Di MI Hidayaturrohman Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 1707–15.
- Bintari Kartika, Sari. "Desain Pembelajaran Model Addie Dan Implementasinya Dengan Teknik Jigsaw." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2017, 87–102. <http://eprints.umsida.ac.id/432/>.
- Brito, Silvio Manuel. *Active Learning Beyond the Future*. Pertama. IntechOpen, 2019.
- Budiwati, Rini, Ani Budiarti, Ali Muckromin, Yulia Maftuhah Hidayati, and Anatri Dessty. "Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Miskonsepsi." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 523–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4566>.
- Chin, Raymond. "Bongkar Mitos 'Takdir' Di Islam- Escape Eps 14 (Ft Felix Siaw)." <https://youtu.be/gXNrXJjdEs4?si=5smEsZtgCldUabTe>, 2025.
- Dahlia, Sutrisno, and A Qibtiyah. "Early Childhood Sex Education Media As a Preventive Step for Sexual Violence." *Jurnal Ilmiah Peuradeun* 9, no. 3 (2021): 607–22.
- Danial, Muhammad, and Wahidah Sanusi. "Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Investigasi Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri Parangtambung II Kota Makassar." *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, 615–19. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/11888/7003>.
- Daniyatun, Rahma, Mukh. Nasihin, Fatimah Nasihin, and Syarif Nasihin. "Media Ludopoli Pada Materi Aritmatika Sosial Dalam Melejitkan Keaktifan Siswa." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2022): 13–24. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.683>.
- Darmuki, Agus, and Nur Alfin Hidayati. "Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 1 (2023): 15–22. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.3064>.
- Daruhadi, Gagah, and Pia Sopiaty. "Pengumpulan Data Penelitian." *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5423.
- Dewi, Laksmi. "Merancang Pembelajaran Menggunakan Pendekatan ADDIE Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Agar Menjadi Pustakawan Yang Beretika." *Edulib* 8, no. 1 (2018): 99–121.
- Epa, Sopiana. "Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet Pada Materi Bangun Datar Kelas IV SD." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*

- 06, no. 01 (2023): 1–19.
- Fatonah, Siti. “Multiple Intelligence Anak Dengan Mengenal Gaya Belajarnya.” *Al-Bidayah* 1, no. 2 (2020): 229–46.
- Fatonah, Siti, and Muhammad Shaleh Assingkily. “Quo Vadis Materi Pesawat Sederhana Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar Di Era Disrupsi.” *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika* 8, no. 1 (2020): 46–60. <https://doi.org/10.23971/eds.v8i1.1899>.
- Febriani, Meli. “IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi).” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 1 (2021): 61. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021>.
- Gulo, Pembawa Bahagia, Aprianus Telaumbanua, envilwan Berkat Harefa, and Yelisman Zebua. “Pengembangan LKPD Dasar-Dasar Konstruksi BAngunan Dan Teknik Pengukuran Tanah Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Materi K3LH Di Kelas X SMK.” *Jurnal.Balitbangda.Lampungprov.Go.Id/* 12, no. 2 (2024): 233–42.
- Haniah, Nisrina. “Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors.” *Statistika Pendidikan*, no. 1 (2013): 1–17. <http://statistikapendidikan.com>.
- Hanifah, E. N., & Wulandari, T. “Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka.” *Jipsindo* 5, no. 1 (2018): 61–80. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/20184>.
- Hasanah, Mauizatul. “Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS.” *Jurnal Ilmiah Edukatif* 8, no. 1 (2022): 27–37.
- Jannah, Raudatul. “PenerapansoalHOTS(HigherOrderThinkingSkill)Dalam PembelajaranIPA.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 13, no. April (2021): 15–38.
- JANNAH, UMI NAFIATUL, RISHE PURNAMA DEWI, and JAROT PRAKOSO. “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Ips Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Siswa Kelas Iv Sdn Toto Margo Mulyo.” *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 3 (2022): 152–61. <https://doi.org/10.51878/elementary.v2i3.1379>.
- Kartini, N. Euis. Nurdin, Encep Syarief. Hakam, Kama Abdul. Syihabuddin. “Jurnal Basicedu.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5877–89. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>.
- Kemendikbud. “Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA.” *Merdeka Mengajar*, 2022. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>.
- Khaira Ummah, Kuntum, and Dea Mustika. “Analisis Penggunaan Media

- Pembelajaran Pada Muatan IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 1573–82. <https://jurnaldidaktika.org>.
- Kharis, Suprijono dalam. “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT Pada Tematik.” *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 3 (2019): 173–80. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/19387/11458>.
- Kim How, Richeal P.T., Hutkemri Zulnaidi, and Suzieleez S.B.Abdul Rahim. “Development of Higher-Order Thinking Skills Test Instrument on Quadratic Equations (HOTS-QE) for Secondary School Students.” *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi* 13, no. 1 (2022): 379–94. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.01.41>.
- Lesmoyo, Yoga Adisty Sri, Nur Fajrie, Sri Surachmi, and Yogi Ageng Sri Legowo. “Pengaruh Peningkatan Keaktifan Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa SD Dalam Pembelajaran Dengan Media Audiovisual.” *Journal on Teacher Education* 4, no. 3 (2023): 777–83.
- Lie, Anita, Siti Mina Tamah, Imelda Gozali, and Katarina Retno Triwidayati. *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Edited by Tresiana Sari Diah Utami. PT. Kunisius, 2020.
- Markhamah, Naelatul. “Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia Pengembangan Soal Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Pada Kurikulum 2013.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2021): 385–418. <https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/index%7C385>.
- Masrifa, Amilatul, Saidatun Munirah, Alivia Ratu Cahyani, and Dini Hikmatul Faurizah. *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Edited by Bayu Wijayama. Pertama. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023. [https://www.google.co.id/books/edition/Media\\_Interaktif\\_Pembelajaran\\_IPA\\_S/7OnPEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Media_Interaktif_Pembelajaran_IPA_S/7OnPEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0).
- Maya Nurjanah. “Implementasi Lots Dan Hots Pada Soal Tema 3 Kelas 1 Mi/Sd.” *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2021): 70–79. <https://doi.org/10.52647/jep.v3i2.36>.
- Meylovia, Donna, and Alfin Julianto. “Inovasi Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 25 Bengkulu Selatan.” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4, no. 1 (2023): 85. <https://doi.org/10.69775/jpia.v4i1.128>.
- Monica, Shella, and Hadiwinarto. “Pengaruh Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di SMKN 1 Lubuklinggau.” *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 12–23. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/jaeducation/article/view/3054>.
- Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, and Rosa Marshanda Harahap. “Pentingnya Evaluasi

- Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya.” *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2023): 249–61. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>.
- Nisak, Nurul Zakiyat. “Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Biologi Untuk Siswa SMA Ditinjau Dari Tingkat Kesulitan Materi, Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi, Dan Keaktifan Belajar Siswa.” *EduBiologia: Biological Science and Education Journal* 1, no. 2 (2021): 128. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v1i2.9629>.
- Nur Fadhilah, Tri, Diana Endah Handayani, and Rofian. “Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2019): 250.
- Nuryani, Sri, Lutfi Hamdani Maula, and Irna Khaleda Nurmeta. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 2 (2023): 599–603. <https://doi.org/10.69875/djosse.v1i1.103>.
- Parni. “Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional* 3, no. 2 (2020): 96.
- Pawestri, Elok, and Heri Maria Zulfiati. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran.” *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2020. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8151>.
- Prasetyo, Apri Dwi, and Muhammad Abdur. “Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1717–24. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Prasetyo, Endang. *Problem Based Learning Dan Problematika Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Bola Voli*. Edited by Muhamad Suhardi. Pertama. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumuhukkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–52. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Priantini, Dewa Ayu Made Manu Okta, Ni Ketut Suarni, and I Ketut Suar Adnyana. “Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas.” *Jurnal Penjaminan Mutu* 8, no. 02 (2022): 243–50. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>.
- Pribadi, Benny A. *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*. Prenada Media, 2017.
- Purwasi, Lucy Asri, and Nur Fitriyana. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots).” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 4 (2020): 894.

- [https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3172.](https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3172)
- Putri, Dhara Atika, and Taufina Taufina. "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Make A Match Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): 610–16. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.403>.
- Putri, Fathiya Eka, Fitrah Amelia, and Yesi Gusmania. "Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2019): 83. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v2i2.406>.
- Rahayu, Sri. *Media Pembelajaran Konsep Dasar Teknologi Dan Implementasi Dalam Model Pembelajaran*. Edited by Richi Andrianto and Aziddin Harahap. UMSUPRESS, 2024.
- Rahman, Imam Nur, Sholeh Hidayat, and Lukman Nulhakim. "Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2020): 99–110.
- Rahmawati, Lia Hariski, and Siti Sri Wulandari. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP Di SMK Negeri 1 Jombang." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 504–15. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p504-515>.
- Rayanto, Yudi Hari. *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute, 2020.
- Rikawati, Kezia, and Debora Sitinjak. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif." *Journal of Educational Chemistry (JEC)* 2, no. 2 (2020): 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>.
- Rizkianida, Rima, Endang Wuryandini, Diyah Rahayu, and Diyah Rahayu Tunjungsari. "Penerapan Model Project Based Learning Pada Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Ips Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pandeanlamper 1." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 1450–56. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/12869/9964>.
- Rois, Andre Muhamad Abdul, Aries Tika Damayani, Rina Dwi Setyawati, and Vivi MAyasari. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Materi Puisi Melalui LKPD Berbasis Problem Solving." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 02 (2023): 4497–4506.
- Rokhanah, Nur, Asri Widowati, and Eko Hari Sutanto. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)." *Edukatif: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3173–80. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.860>.
- Romadhon, Muhammad Syahru, Elvita Dianita, and Samsul Susilawati. “Studi Komparatif: Hakikat Bahan Ajar Modul Dan LKPD Pada Mata Pelajaran IPS Dan PPKN Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Madrasah* 1, no. 1 (2024): 88–98.
- Rosyidah, Ainur, Raekha Azka, and Sri Yekti Marhaeningsih. “Penerapan LKPD Pada Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA.” *Polynom: Journal in Mathematics Education* 3, no. 1 (2023): 19–25.
- Rudianto, Dedy, Nurita Putri, Muhammad Said, Jenika Maulina Anjani, Febi Erliyani, and Triyana Muliawati. “Pengaruh Hubungan E-Learning Dalam Mata Kuliah MAFIKI Di Institut Teknologi Sumatera Menggunakan Metode Wilcoxon.” *Original Article Indonesian Journal of Applied Mathematics* 1, no. 1 (2020): 1–5. <https://journal.itera.ac.id/index.php/indojam>.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish, 2018.
- Sakila, Rohima, Nenni faridah Lubis, Saftina, Mutiara, and Dedes Asriani. “Pentingnya Peranan IPA Dalam Kehidupan Sehari-Hari.” *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 119–23.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Berbasis HOTS Edisi Revisi*. Tira Smart, 2019.
- Sari, Dian Nur Indah, Aris Singgih Budiarso, and Sri Wahyuni. “Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Pembelajaran IPA.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3699–3712. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2691>.
- Sari, Eka Rosmitha, Muhammad Yusnan, and Irman Matje. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran.” *Jurnal Eduscience* 9, no. 2 (2022): 583–91. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3042>.
- Savitri, Tasya Adelia, and Dkk Akhbar. “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Video Explainer Berbasis Lingkungan Pada Materi IPA Kelas IV SD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 7166–73.
- Septiana, Ayu Nanda, and I Made Ari Winangun. “Analisis Kritis Materi Ips Dalam Pembelajaran Ipas Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.” *WiDYAGUNA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023): 45. file:///C:/Users/hp/Downloads/3479-7788-1-PB (2).pdf.
- Setiawati, Henny, Asti Setiawati, Nur Ismirawati, Asrullah Syam, and Nurhasanah. “Development of Student Worksheets (LKPD) Based on Critical Thinking

- Skills Environmental Change and Waste Recycling Materials.” *Pegem Journal of Education and Instruction* 13, no. 4 (2023): 1–12. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.04.01>.
- Sholihah, Anifatus, Warsiman Warsiman, and Heni Dwi Arista. “Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended Learning Pada Materi Teks Artikel.” *Jurnal Pendidikan Bahasa* 12, no. 1 (2023): 95–105. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v12i1.5057>.
- Slamet Sugiyarto, Untung, Yosi Wulandari, Andi Casworo, Kec Wonoboyo, Jawa Tengah, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, SDN Luwunggede, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes, and Corresponding Author. “Interactive Powerpoint Learning Media in Basic School of Learning Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *Jurnal CERDAS Proklamator* 8, no. 2 (2020): 118–23.
- Srimaharani, Ni Nyoman Christina, I Gusti Agung Ayu Wulandari, and D.B.Kt. Ngr. Semara Putra. “Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Flash Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPAS Siswa IV SD.” *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 9922–29. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1873>.
- Sugiyono, Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cetakan Ke-23.” Bandung: CV Alfabeta, 2016.
- Sumargiyani, Burhanudin Arif Nurnugroho, and Iwan Tri Riyadi Yanto. “Pendampingan Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Dalam Pembuatan LKPD Berbasis Kearifan Lokal.” *SURYA ABDIMAS* 8, no. 3 (2024): 395–403.
- Sundari, Ikka Mauli, and Jaka Nugraha. “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Humas Dan Keprotokolan XI OTKP2 SMKN 1 Jombang.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2021): 312–20. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p312-320>.
- Syahri, Andi Alim, and Nur Ahyana. *Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Menurut Teori Anderson Dan Krathwohl*. Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran. Vol. 1, 2021. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.16>.
- Te'a, Yolenta Varista, Viorentina Meo Soro, Maria Oktaviani Pio, Yosefani Una, Fransiskus. A Tini, Yakub Lere Kaka, Yosefina Uge Lawe, and Yohanes Vianey Sayangan. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Ipa Sd Kelas Rendah.” *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 2, no. 1 (2023): 47–55. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1534>.
- Tur Rosidah, Cholifah, Ida Sulistyawati, Achmad Achmad Fanani, and Pana Pramulia. “Lembar Kerja Peserta Didik (Lkd) Pembelajaran Tematik Berbasis Tik: Ppm Bagi Guru Sd Hang Tuah X Sedati.” *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2021): 660–66.

- [https://doi.org/10.31949/jb.v2i3.1319.](https://doi.org/10.31949/jb.v2i3.1319)
- Ulfa, Tri, and Siti Fatonah. "Analisis Soal Objektif Tes Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Berdasarkan Perspektif High Order Thinking Skills (HOTS) Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 10420–29.
- Utami, Laras Yoshida, and Ari Wibowo. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 5 Berbasis Budaya Dan Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis." *Authentic Education* 1, no. 1 (2024): 6–18.
- Wahidah, Syahridzatu, Ambyah Harjanto, and Ridho Agung Juwantara. "PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PROJECT BASED LEARNING UNTUK PEMBELAJARAN IPA KELAS VI DI SD NEGERI 1 KEBON JERUK." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung* 2, no. 2 (2023): 439–52.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Wardani, Iwan Usman. *Belajar Matematika SD Dengan Pendekatan Scientific Berbasis Keterampilan*. Pertama. CV. Faniks Muda Sejahtera, 2022.
- Wicaksono, Ari Reza. "Pengembangan Soal Berbasis HOTS Mata Pelajaran PAI Di SMK 17 Seyegan." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 1 (2021): 94–112. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Widarta, Fajar Okta, and Wiwit Artika. "Analisis Bentuk Stimulus, Dimensi Kognitif, Dan Karakteristik HOTS Pada Instrumen Evaluasi Mata Pelajaran IPA Karya Guru." *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA* 5, no. 3 (2021): 197–208. <https://doi.org/10.24815/jipi.v5i3.21429>.
- Widiyani, Afifah, and Puri Pramudiani. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet Pada Materi PPKn." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 1 (2021): 132. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.53176>.
- Widiyati, Evita Widiyati, Iis Daniati Fatimah, and Ariga Bahrodin Bahrodin. "Pengembangan LKPD Dengan Menggunakan Media Monopoli Papan Kayu Rekayasa (Mokaya) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD/MI." *Jurnal Tunas Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 505–13. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v5i2.1129>.
- Windi, Windi Astuti, Muhammad Taufiq, and Taofik Muhammad. "Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial Dan Ppt Untuk Mengukur Nilai Teori." *Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi* 5, no. 1 (2022): 405–10. <https://doi.org/10.35568/produktif.v5i1.1004>.

Yogiarni, Tiara, and Reisa Aulia Sodikin. *Menciptakan Video Edukatif IPAS Yang Menarik Dan Efektif Menggunakan Canva*. Edited by Nenden Permas Hikmatunisa and Jennyta Caturiasari. Pertama. CV. Ruang Tentor, 2025.

ZahrotunNaqiyah, Elva, Lukman Nulhakim, and Annisa Novianti Taufik. “Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran IPA Kelas VII Di Kabupaten Serang.” *Jurnal Pendidikan Mipa* 13, no. 1 (2023): 67–72. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i1.810>.

Zahwa, Feriska Achlikul, and Imam Syafi’i. “Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.” *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>.

Zarkasi, and Ahmad Taufik. “Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Multimedia Interaktif Macro-Enabled Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 7, no. 2 (2019): 169–88. <https://doi.org/10.21093/sy.v7i2.1787>.

